

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENINGKATAN MUTU  
PENDIDIKAN DI SMA NEGERI 1 BUDONG-BUDONG KABUPATEN  
MAMUJU TENGAH**



**SKRIPSI**

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd)  
Pada Jurusan Manajemen Pendidikan Islam (MPI)  
Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan (FTIK)  
Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu*

**Oleh:**

**NURSAIDA  
NIM: 19.1.03.0072**

**JURUSAN MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM (MPI)  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN (FTIK)  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) DATOKARAMA PALU  
SULAWESI TENGAH  
2023**

## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan penuh kesadaran, Penulis yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa skripsi yang berjudul "**Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Peningkatan Mutu Pendidikan Di SMA Negeri 1 Budong-Budong Kabupaten Mamuju Tengah**" benar adalah hasil karya Penulis sendiri. Jika di kemudian hari terbukti bahwa ia merupakan duplikat, tiruan, plagiat atau dibuat oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Palu, 25 Mei 2023 M  
05 Dzulqa'dah 1444 H

Penulis,



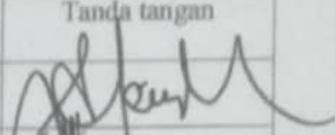
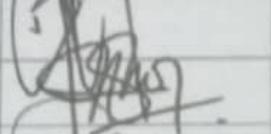
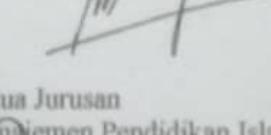
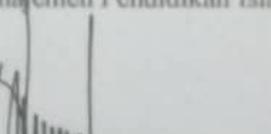
Nursaida

NIM:19.1.03.0072

## PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi saudara (i) Nursaida NIM 19.1.03.0072 dengan judul "**Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Peningkatan Mutu Pendidikan Di SMA Negeri 1 Budong-Budong Kabupaten Mamuju Tengah**" yang telah diujikan di hadapan dewan penguji Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu pada tanggal 22 juni 2023 M. yang bertepatan dengan tanggal 3 zulhijjah 1444 H. dipandang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi kriteria penulisan karya ilmiah dan dapat diterima sebagai persyaratan guna memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd) Jurusan Manajemen Pendidikan Islam dengan beberapa perbaikan.

### DEWAN PENGUJI

Jabatan	Nama	Tanda tangan
Ketua	Dr. Sri Dewi Lisnawaty, S.Ag., M.Si.	
Munaqisy I	Prof. Dr. H. Sagaf S. Pettalogi, M.Pd.	
Munaqisy II	Masmur. M, S.Pd.I., M.Pd.	
Pembimbing I	Dr. Gusnarib, M.Pd.	
Pembimbing II	Ardiansyah, S.Pd., M.Pd.	

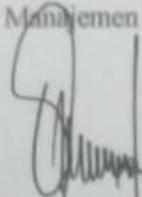
Mengetahui :

Dekan  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. H. Askar, M.Pd  
NIP. 196705211993031005

Ketua Jurusan  
Manajemen Pendidikan Islam



Dr. Samintang S. Sos., M. Pd  
NIDN. 2007046702

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ  
الحمد لله رب العالمين والصلاة والسلام على اشرف الأنبياء والمرسلين سيدنا  
محمد وعلى آله واصحابه اجمعين

Puji dan syukur Penulis panjatkan kehadiran Allah Swt yang telah memberikan kesehatan, kekuatan dan kesabaran serta rahmat dan hidayah-Nya kepada Penulis sehingga mampu menyelesaikan skripsi ini yang berjudul "**Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Peningkatan Mutu Pendidikan Di SMA Negeri 1 Budong-Budong Kabupaten Mamuju Tengah**" sesuai dengan harapan Penulis. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada baginda Nabi besar Muhammad Saw, beserta segenap keluarga dan sahabat yang telah mewariskan berbagai macam hukum sebagai pedoman umatnya.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam penyusunan skripsi ini banyak mendapatkan bantuan baik dalam bentuk moril maupun materil dari berbagai pihak. Oleh karena, itu Penulis ingin mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Kedua Orang Tua Penulis (Bapak Ibu tersayang Risal dan Sabaria) yang senantiasa bersabar merawat, mendidik, serta senantiasa menyanyagi serta mendoakan dan memberikan semangat kepada Penulis, sehingga bisa berada di tahap ini.

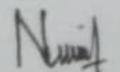
2. Bapak Prof. Dr. H. Saggaf S. Pettalongi, M.Pd. selaku Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu beserta segenap unsur pimpinan yang telah mendorong dan memberi kebijakan terbaiknya selama proses perkuliahan Penulis.
3. Bapak Dr. H. Askar, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) yang telah mendoakan serta memberikan kebijakan terbaiknya di Fakultas selama proses perkuliahan Penulis.
4. Ibu Dr. Samintang, S.Sos., M.Pd. selaku Ketua Jurusan Manajemen Pendidikan Islam serta Bapak Masmur. M, S.Pd., M.Pd. selaku Sekretaris Jurusan Manajemen Pendidikan Islam yang telah banyak memberikan arahan dan bimbingan kepada Penulis selama proses perkuliahan serta memberi kemudahan-kemudahan selama penyelesaian studi.
5. Ibu Dr. Gusnarib, M.Pd. selaku pembimbing I serta Bapak Ardiansyah, S.Pd., M.Pd. selaku pembimbing II yang telah bermurah hati dengan ikhlas dan sabar membantu, membimbing Penulis dalam penyusunan hingga penyelesaian skripsi sampai selesai sebagaimana yang diharapkan.
6. Bapak dan Ibu dosen UIN Datokarama Palu yang dengan ikhlas telah memberikan ilmunya kepada Penulis.
7. Saudara dan saudari saya yaitu Muh. Musidi, Mutmainna, Rahmat Hidayat dan Muh. Hafiz Afdhal yang selalu senantiasa berdoa dan mendukung Penulis.

8. Sepupu-sepupu saya yang telah memberikan bantuan, dukungan, semangat dan juga doa kepada Penulis.
9. Teman-teman dari asrama mamuju tengah yang telah memberikan bantuan terbaiknya berupa motivasi, dukungan, semangat dan doa kepada Penulis.
10. Teman-teman kelas MPI 2 yang telah memberikan bantuan terbaiknya berupa motivasi, dukungan, semangat dan doa kepada Penulis.
11. Saifuddin, S.Pd., M.Pd. beserta para guru-guru yang ada di SMA Negeri 1 Budong-Budong yang telah memberikan izin dan kesempatan kepada Penulis untuk melakukan penelitian.

Kepada semua pihak, Penulis senantiasa mendoakan semoga segala bantuan yang telah diberikan mendapat balasan yang tak terhingga dari Allah Swt dan bernilai pahala serta amal jariyyah.

Palu, 25 Mei 2023 M  
05 Dzulqa'dah 1444 H

Penulis,



Nursaida

NIM:19.1.03.0072

## DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL .....	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI .....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
KATA PENGANTAR .....	v
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR .....	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
ABSTRAK .....	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	5
C. Tujuan Dan Kegunaan Penelitian.....	6
D. Garis-Garis Besar Isi .....	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Penelitian Terdahulu .....	9
B. Kajian Teori .....	11
1. Mutu Pendidikan .....	11
2. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Peningkatan Manajemen Mutu Pendidikan .....	16
C. Kerangka Pemikiran.....	23
D. Hipotesis.....	25
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Pendekatan Dan Disain Penelitian .....	27
B. Populasi Dan Sampel Penelitian .....	28
C. Variabel Penelitian .....	29
D. Definisi Operasional.....	30

E. Instrumen Penelitian.....	32
F. Teknik Pengumpulan Data .....	33
G. Teknik Analisis Data.....	33
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN</b>	
A. Gambaran umum SMA negeri 1 Budong-Budong .....	38
B. Deskripsi data hasil penelitian .....	43
C. Uji instrumen penelitian.....	50
D. Uji asumsi klasik.....	54
E. Uji hipotesis .....	55
F. Analisis regresi.....	58
G. Koefisien determinasi.....	60
H. Pembahasan hasil penelitian .....	60
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	65
B. Implikasi penelitian.....	65
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR TABEL

### Tabel

3.1 desain penelitian.....	28
3.2 Skor untuk setiap butir soal pada skala likert .....	32
3.2 Kriteria Koefisien Determinan .....	37
4.1 Nama-nama kepala sekolah di SMA Negeri 1 Budong-Budong .....	39
4.2 Profil sekolah .....	39
4.3 Keadaan pendidik dan tenaga kependidikan SMA Negeri Budong-Budong .....	40
4.4 Keadaan peserta didik SMA Negeri 1 Budong-Budong .....	42
4.5 Keadaan sarana dan prasana SMA Negeri 1 Budong-Budong .....	42
4.6 Distribusi frekuensi sumber daya sebagai pengelola .....	43
4.7 Distribusi frekuensi sarana dan prasarana.....	45
4.8 Distribusi frekuensi kesiswaan.....	46
4.9 Distribusi frekuensi pembiayaan.....	47
4.10 Distribusi frekuensi mutu pendidikan .....	48
4.11 Hasil uji validitas .....	50
4.12 Hasil uji reabilitas .....	54
4.13 Tabel hasil uji normalitas .....	55
4.14 Hasil uji T.....	56
4.15 hasil uji F.....	58
4.16 Hasil uji regresi linear berganda.....	58
4.17 Hasil uji koefisien determinasi.....	60

## **DAFTAR GAMBAR**

1. Gambar 1 foto gerbang sekolah SMA Negeri 1 Budong-Budong
2. Gambar 2 foto ruang guru
3. Gambar 3 lapangan SMA Negeri 1 Budong-Budong
4. Gambar 4 ruangan belajar
5. Gambar 5 proses pembagian kuisisioner
6. Gambar 6 proses pengisian kuisisioner

## DAFTAR LAMPIRAN

### Lampiran

- Lampiran 1. Angket sebelum validasi
- Lampiran 2. Validasi ahli
- Lampiran 3. Angket selesai validasi
- Lampiran 4. Tabulasi data
- Lampiran 5. Hasil uji normalitas
- Lampiran 6. Hasil uji T
- Lampiran 7. Hasil uji F
- Lampiran 8. Hasil uji analisis regresi berganda
- Lampiran 9. Hasil uji koefisien determinasi
- Lampiran 10. Dokumentasi hasil penelitian
- Lampiran 11. Surat izin penelitian menyusun skripsi
- Lampiran 12. Surat keterangan penelitian
- Lampiran 13. Daftar riwayat hidup

## ABSTRAK

Nama : Nursaida  
NIM : 191030072  
Judul Skripsi : Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Peningkatan Manajemen Mutu Pendidikan Di SMA Negeri 1 Budong-Budong

---

Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh faktor-faktor (sumber daya manusia sebagai pengelola, sarana dan prasarana, kesiswaan dan pembiayaan terhadap peningkatan mutu pendidikan di SMA Negeri 1 Budong-Budong Kabupaten Mamuju Tengah..

Metode Penelitian ini menggunakan pendekatan Kuantitatif, jumlah sampel sebanyak 48 responden, teknik pengumpulan data menggunakan angket. Pengujian penelitian dengan menggunakan uji instrumen penelitian, uji asumsi klasik, uji hipotesis, uji analisis regresi, dan uji koefisien determinasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa hanya terdapat 1 dari 4 variabel yang berpengaruh terhadap mutu pendidikan, hal tersebut terlihat dari data penelitian dimana nilai sig untuk pengaruh  $X_1$  terhadap Y adalah sebesar  $0,000 < 0,05$  sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak yang artinya terdapat pengaruh variabel  $X_1$  secara signifikan terhadap variabel Y. Diketahui nilai sig untuk pengaruh  $X_2$  terhadap Y adalah  $0,452 > 0,05$  maka dapat disimpulkan  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak yang artinya  $X_2$  tidak berpengaruh terhadap Y. Diketahui nilai sig untuk pengaruh  $X_3$  terhadap Y adalah sebesar  $0,202 > 0,05$  maka dapat disimpulkan  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak yang artinya  $X_3$  tidak berpengaruh terhadap Y. Diketahui nilai sig untuk pengaruh  $X_4$  terhadap Y adalah sebesar  $0,394 > 0,05$  maka dapat disimpulkan  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak yang artinya  $X_4$  tidak berpengaruh terhadap Y. Tetapi mempunyai pengaruh secara simultan dilihat dari data yang telah di uji F yaitu diperoleh nilai  $F_{hitung} 8,356 > F_{tabel} 2,58$  dengan nilai signifikan  $0,00 < 0,05$ .

Implikasi penelitian ini adalah dalam upaya peningkatan mutu pendidikan maka banyak komponen-komponen yang perlu diperhatikan, peneliti ingin menyampaikan bahwa ada pengaruh dari faktor-faktor diantaranya sumber daya manusia sebagai pengelola, sarana dan prasarana, kesiswaan dan pembiayaan terhadap peningkatan mutu pendidikan.

**Kata Kunci: Sumber Daya Manusia, Sarana Dan Prasarana, Kesiswaan, Pembiayaan Dan Mutu Pendidikan.**

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### ***A. Latar Belakang***

Mutu pendidikan menjadi salah satu acuan atau pandangan seseorang atau sekelompok mengenai lembaga sekolah dimana lembaga sekolah ini yang akan menjadi sarana dan prasarana untuk masyarakat indonesia dalam membantu sumber daya manusia menjadi lebih baik dan terjadi peningkatan di suatu daerah sehingga mampu menciptakan sumber daya manusia bermutu menghasilkan penerus bangsa yang berintelektual dan mampu bersaing.

Pendidikan memberikan pengaruh langsung terhadap perkembangan seluruh aspek kepribadian manusia, pada intinya pendidikan mengarah pada memanusiakan manusia, dalam upaya menumbuhkan potensi sumber daya manusia secara optimal.

Pendidikan mempunyai peranan yang sangat penting dalam proses kehidupan manusia, dengan kata lain pendidikan sebagai kebutuhan manusia dalam proses berfikir, bersikap, bertindak, maupun berperilaku. Proses pendidikan ditujukan untuk mengembangkan potensi-potensi yang dimiliki manusia secara utuh dan menyeluruh. Pendidikan merupakan faktor penentu dalam pembangunan suatu bangsa dan negara. Di Indonesia sendiri, pendidikan menjadi sektor yang mendapat prioritas dari pemerintah sebagai upaya untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia di indonesia seutuhnya.

Pendidikan adalah proses perubahan sikap dan tingkah laku seseorang melalui proses pembelajaran dan bimbingan. Pendidikan sangat penting bagi setiap manusia dan berlangsung sepanjang hayat. Pendidikan di indonesia bertujuan untuk mengembangkan potensi diri yang dimiliki oleh setiap individu melalui proses pembelajaran. Keberhasilan pendidikan tidak hanya dipandang dari aspek akademik, akan tetapi juga dilihat dari kemampuan pendidikan untuk mengembangkan kemampuan siswa dalam bidang spritual dan sosial.

Pendidikan pada hakikatnya merupakan usaha sadar untuk mengembangkan kepribadian serta kemampuan peserta didik di sekolah maupun di luar sekolah, karena pendidikan merupakan salah satu aspek yang mendasar dalam mewujudkan pembangunan yang berkualitas baik jasmaniah maupun rohaniyah, sehingga tercapai suatu kedewasaan yang mantap dan mandiri sebagai insan terdidik.<sup>1</sup>

Kementerian Pendidikan Nasional yang tertuang dalam rencana strategis menekankan bahwa ”perspektif pembangunan pendidikan tidak hanya untuk mengembangkan aspek intelektual saja, tetapi juga watak, moral, sosial dan fisik peserta didik, atau dengan kata lain menciptakan manusia indonesia seutuhnya”.<sup>2</sup> Hal tersebut, sejalan dengan tujuan pendidikan nasional, yaitu “berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.”<sup>3</sup>

Peserta didik merupakan salah satu komponen penting dalam pendidikan dan juga sasaran utama dalam peningkatan kualitas pendidikan. Untuk itu, perlu adanya pembinaan peserta didik, dimana pembinaan peserta didik ini bertanggungjawab atas terselenggaranya seluruh proses pendidikan baik melalui bimbingan, pengajaran, pengembangan diri atau pelatihan dalam membentuk karakter dan mengembangkan potensi peserta didik untuk masa kini dan masa yang akan datang. Seluruh tanggung jawab itu dijalankan dalam upaya memfasilitasi peserta didik agar berkompetensi dan seluruh aspek pribadinya berkembang optimal dan bermutu baik ketika berada dalam lingkungan sekolah, lingkungan masyarakat maupun berbangsa dan bernegara.<sup>4</sup> Sumber daya sebagai pengelola yang termasuk didalamnya kepala sekolah, guru, dan tenaga

---

<sup>1</sup>Undang-Undang, *Sistem Pendidikan Nasional*, No 20 tahun 2003.

<sup>2</sup>Kementerian pendidikan nasional, *Rencana Strategis (Renstra Depdiknas Tahun 2005-2009)*, (Jakarta : Pustaka Usmani, 2005), 35.

<sup>3</sup>Undang-Undang, *Sistem Pendidikan Nasional*, No 20 Tahun 2003.

<sup>4</sup>Iwan Aprianto, Muhammad Roihan Alhaddad, Dkk, *Manajemen Peserta Didik*, (Jawa Tengah: Lakeisha, 2020), 48.

administrasi serta sarana dan prasarana mempunyai peranan yang sangat penting dalam upaya peningkatan manajemen mutu pendidikan.

Pendidikan yang bermutu pastinya melalui proses-proses yang panjang, dimulai dari perencanaan (*planning*) yang baik sehingga perencanaan tersebut menjadi strategis dalam menghadapi tantangan pendidikan, pengorganisasian (*organizing*) dalam pengorganisasian ini menjadi salah satu faktor utama dalam berjalannya suatu perencanaan karena didalamnya terdapat siapa saja yang akan melaksanakan tugas dalam proses pencapaian tujuan, selanjutnya pengarahan (*actuating*) yang artinya dalam menjalankan perencanaan pasti diperlukan yang namanya pengarahan agar tugas yang dijalankan dapat berjalan sesuai dengan tujuan dan yang terakhir ada pengendalian (*controlling*) dimana hal ini sangat penting karena setiap pekerjaan seharusnya dilakukan evaluasi agar ketika melakukan sesuatu atau merencanakan kembali kita dapat menutupi kekurangan-kekurangan sehingga untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan dapat lebih mudah. Dengan dilakukannya proses yang sesuai dalam meningkatkan mutu pendidikan pastinya akan menghasilkan peserta didik yang mumpuni dan mampu menjalankan kehidupan bermasyarakat, bernegara dan berbangsa dengan baik yaitu dengan cara menerapkan ilmu pengetahuan dan pengalaman yang pernah ditempuh melalui jenjang pendidikan secara formal maupun nonformal.

Mutu pendidikan yang baik menjadi salah satu faktor keberhasilan untuk meningkatkan sumber daya manusia sehingga mampu bersaing, dengan tingginya kualitas mutu pendidikan di Indonesia memudahkan para pendidik untuk menjadi lebih produktif serta memudahkan hidup dan dapat membantu tercapainya tujuan pendidikan nasional yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa. Bangsa yang cerdas pastinya terlahir dari proses pendidikan yang baik sehingga menghasilkan yang baik pula.

Ada beberapa faktor yang mendukung peningkatan mutu pendidikan diantaranya sumber daya manusia sebagai pengelola, sarana prasarana, kesiswaan,

serta pembiayaan.<sup>5</sup> Manajemen peningkatan mutu pendidikan merupakan suatu metode peningkatan manajemen mutu yang bertumpu pada lembaga itu sendiri, mengaplikasikan sekumpulan teknik, berdasarkan pada ketersediaan data kuantitatif dan kualitatif, dan pemberdayaan semua komponen lembaga pendidikan untuk secara berkesinambungan meningkatkan kapasitas dan kemampuan organisasi guna memenuhi kebutuhan peserta didik dan masyarakat. Dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan pastinya dipengaruhi oleh beberapa faktor baik secara internal maupun eksternal.

Mutu pendidikan sebagai salah satu pilar pengembangan sumber daya manusia yang sangat penting maknanya bagi pembangunan nasional. Bahkan dapat dikatakan masa depan bangsa terletak pada keberadaan pendidikan yang berkualitas pada masa kini, pendidikan yang berkualitas hanya akan muncul apabila terdapat lembaga pendidikan yang berkualitas. Karena itu upaya peningkatan mutu pendidikan merupakan titik strategi dalam upaya menciptakan pendidikan yang berkualitas.<sup>6</sup>

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan di sekolah SMA Negeri 1 Budong-Budong Penulis mendapatkan data terjadinya peningkatan mutu pendidikan ditandai dengan perubahan akreditasi sekolah dari akreditasi B berubah menjadi akreditasi A serta meningkatnya prestasi peserta didik yang mampu bersaing dengan sekolah-sekolah lain akan tetapi masih ada guru yang mengajar yang tidak sesuai dengan kualifikasi, masih banyak siswa yang kurang disiplin dan masih ada beberapa sarana yang kurang memadai.

Berdasarkan penjelasan diatas, maka Penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "faktor-faktor yang mempengaruhi peningkatan mutu pendidikan di SMA Negeri 1 budong-budong kabupaten mamuju tengah". Penelitian ini berfokus pada faktor-faktor yang mempengaruhi peningkatan mutu pendidikan yang difokuskan pada faktor yang mendukung peningkatan mutu

---

<sup>5</sup>Yayat Suryat, *Strategi Peningkatan Manajemen Mutu*, (Jawa Tengah:Lakeisha, 2022), 275.

<sup>6</sup>Mulyasa, *Manajemen Dan Kepemimpinan Kepala Sekolah*, (Jakarta:Bumi Aksara, 2013), 160.

pendidikan diantaranya sumber daya manusia sebagai pengelola, sarana dan prasarana, kesiswaan, dan pembiayaan.

### ***B. Rumusan Masalah***

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis merumuskan beberapa rumusan masalah sebagai berikut:

1. Adakah pengaruh sumber daya manusia sebagai pengelola terhadap peningkatan mutu pendidikan di SMA Negeri 1 budong-budong kabupaten mamuju tengah?
2. Adakah pengaruh sarana dan prasarana terhadap peningkatan mutu pendidikan di SMA Negeri 1 budong-budong kabupaten mamuju tengah?
3. Adakah pengaruh kesiswaan terhadap peningkatan mutu pendidikan di SMA Negeri 1 budong-budong kabupaten mamuju tengah?
4. Adakah pengaruh pembiayaan terhadap peningkatan mutu pendidikan di SMA Negeri 1 budong-budong kabupaten mamuju tengah?
5. Apakah sumber daya sebagai pengelola, sarana prasarana, kesiswaan, dan pembiayaan secara simultan berpengaruh terhadap peningkatan mutu pendidikan di SMA Negeri 1 budong-budong kabupaten mamuju tengah?

### ***C. Tujuan Dan Kegunaan Penelitian***

1. Tujuan penelitian
  - a) Untuk mengetahui Pengaruh sumber daya manusia sebagai pengelola terhadap peningkatan mutu pendidikan di SMA Negeri 1 budong-budong kabupaten mamuju tengah.
  - b) Untuk mengetahui Pengaruh sarana dan prasarana terhadap peningkatan mutu pendidikan di SMA Negeri 1 budong-budong kabupaten mamuju tengah.
  - c) Untuk mengetahui Pengaruh kesiswaan terhadap peningkatan mutu pendidikan di SMA Negeri 1 budong-budong kabupaten mamuju tengah.

- d) Untuk mengetahui Pengaruh pembiayaan terhadap peningkatan mutu pendidikan di SMA Negeri 1 budong-budong kabupaten mamuju tengah.
- e) Untuk mengetahui pengaruh sumber daya sebagai pengelola, sarana prasarana, kesiswaaan, dan pembiayaan secara simultan terhadap peningkatan mutu pendidikan di SMA Negeri 1 budong-budong kabupaten mamuju tengah.

## 2. Manfaat penelitian

### a) Manfaat ilmiah

Untuk menambah ilmu pengetahuan dan memperkaya khazanah keilmuan yang penulis miliki, sehingga karya ilmiah ini rampung dan diharapkan mampu hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai sumber informasi terkait dengan faktor-faktor yang mempengaruhi peningkatan mutu pendidikan di SMA Negeri 1 Budong-Budong.

### b) Manfaat praktis

#### 1) Bagi sekolah

Hasil penelitian ini akan memberikan sumbangan yang baik bagi sekolah. Karena akan membantu perkembangan mengenai peningkatan mutu pendidikan di SMA Negeri 1 Budong-Budong.

#### 2) Bagi pendidik

Penelitian ini akan sangat berguna bagi pendidik (guru/pengajar), karena pendidik dapat mengetahui apa saja yang perlu dilakukan agar proses pembelajaran menjadi lebih efisien dan efektif dan dapat meningkatkan mutu pendidikan.

#### 3) Bagi peserta didik

Hasil penelitian ini berguna untuk memotivasi peserta didik, serta bekerjasama antara guru sehingga dapat meningkatkan mutu pendidikan yang lebih baik lagi.

#### ***D.Garis-Garis Besar Isi***

Bab pertama, sebagai bab pendahuluan menguraikan beberapa hal yakni latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, dan garis-garis besar isi.

Bab kedua, membahas tentang penelitian terdahulu, kajian teori, kerangka pemikiran, dan hipotesis.

Bab ketiga, membahas tentang pendekatan dan disain penelitian, populasi dan sampel penelitian, variabel penelitian, definisi operasional, instrumen penelitian, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

Bab keempat, membahas tentang jawaban dari masalah yang telah dirumuskan, didalamnya dibahas tentang pengaruh faktor-faktor terhadap peningkatan manajemen mutu pendidikan di SMA Negeri 1 Budong-Budong.

Bab kelima terdiri atas dua sub bab yaitu kesimpulan dan implikasi penelitian.

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### ***A. Penelitian Terdahulu***

Penelitian tentang faktor-faktor yang mempengaruhi peningkatan mutu pendidikan menarik untuk diteliti. Terdapat beberapa penelitian terkait dengan faktor-faktor yang mempengaruhi peningkatan mutu pendidikan yang pernah diteliti. Penelitian yang sebelumnya dijadikan pedoman dan petunjuk bagi penulis untuk melaksanakan dan menyelesaikan penelitian yang lebih baik. Penulis akan kemukakan beberapa hasil penelitian yang berkaitan dengan judul proposal ini, agar dapat mengetahui posisi penelitian yang dilakukan penulis. Adapun penelitian-penelitian terdahulu yang berkenaan dengan peningkatan mutu pendidikan adalah sebagai berikut:

1. Faktor-faktor yang mempengaruhi peningkatan mutu pendidikan di kampus STIA Alazka Ambon. Penelitian ini ditulis oleh Suleman Angkotasan dan Soleman Watianan mahasiswa jurusan sosiologi fakultas ilmu sosial dan ilmu politik universitas pattimura tahun 2021.<sup>1</sup>

Persamaan penelitian dan perbedaan penelitian. Adapun persamaan penelitian yang dilakukan oleh suleman angkotasan dan soleman watianan dengan penulis adalah sama-sama membahas tentang faktor-faktor yang mempengaruhi peningkatan mutu pendidikan. Sedangkan perbedaan penelitian terletak pada lokasi yang berbeda dan pendekatan penelitian. Penelitian yang dilakukan oleh Suleman Angkotasan dan Soleman Watianan menggunakan pendekatan kualitatif sedangkan penulis menggunakan pendekatan kuantitatif. Berdasarkan dari hasil penelitian, faktor-faktor yang mempengaruhi peningkatan mutu pendidikan di kampus Stia Abdul Azis kataloka yaitu kepemimpinan, kurikulum, tenaga

---

<sup>1</sup>Suleman Angkotasan Dan Soleman Watianan, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Peningkatan Manajemen Mutu Pendidikan Di Kampus Stia Alazka Ambon," *Komunitas Jurnal Sosiologi*, Vol. 4 No.2 Hal 42-50. DOI: <https://doi.org/10.30598/komunitasvol4issue2page42-50>.

pendidik (dosen), tenaga kependidikan (pegawai), peserta didik (mahasiswa), dan jaringan kerjasama.

2. Faktor-faktor yang mempengaruhi mutu sekolah (pengaruh dari faktor kinerja mengajar guru dan pemanfaatan sumber belajar). Penelitian ini ditulis oleh Edi Hidayat mahasiswa dari universitas pendidikan indonesia 2014.

Persamaan penelitian dan perbedaan penelitian. Adapun persamaan penelitian yang dilakukan oleh edi hidayat dengan penulis adalah sama-sama menggunakan pendekatan kuantitatif. Sedangkan perbedaan penelitian terletak pada lokasi penelitian dan beberapa faktor yang mempengaruhi peningkatan manajemen mutu pendidikan.<sup>2</sup>

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat ditarik kesimpulan bahwa gambaran mutu sekolah dasar dan kinerja mengajar guru di kecamatan indramayu kabupaten indramayu berada pada kategori sangat tinggi. Sementara gambaran pemanfaatan sumber belajar di kecamatan indramayu kabupaten indramayu berada pada kategori tinggi. Kinerja mengajar guru berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap mutu sekolah.

3. Manajemen strategi terhadap peningkatan mutu pendidikan di SMK Negeri 5 Medan. Skripsi ini ditulis oleh Ivo Avulia BR Ginting mahasiswi jurusan Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Sumatera Utara 2018.

Persamaan penelitian dan perbedaan. Adapun persamaan penelitian yang dilakukan oleh Ivo Avulia BR Ginting dengan penulis adalah sama-sama mencari tentang peningkatan mutu pendidikan. Sedangkan perbedaan penelitian terletak pada pendekatan penelitian, peneliti yang dilakukan oleh Ivo Avulia BR menggunakan pendekatan kualitatif sedangkan penulis menggunakan pendekatan kuantitatif, kemudian perbedaan selanjutnya terdapat pada lokasi yang berbeda dan pada variabel X dalam meningkatkan mutu pendidikan. Penelitian yang dilakukan ivo avulia BR Ginting memfokuskan pada manajemen strategi dalam

---

<sup>2</sup>Edi Hidayat, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Mutu Sekolah (Pengaruh Dari Faktor Kinerja Mengajar Guru Dan Pemanfaatan Sumber Belajar)," *Jurnal Administrasi Pendidikan*, Vol. 21 No. 1 (2014), DOI: <https://doi.org/10.17509/jap.v21i1.6663>

meningkatkan mutu pendidikan sedangkan penulis memfokuskan pada fakto-faktor yang mempengaruhi peningkatan manajemen mutu pendidikan.<sup>3</sup>

Berdasarkan dari hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan mengenai implementasi manajemen strategi peningkatan manajemen mutu pendidikan di SMK Negeri 5 Medan. Implementasi manajemen strategi di SMK Negeri 5 Medan meliputi perencanaan, pengorganisasian, penggerakan dan pengawasan.

## **B. Kajian Teori**

### 1. Mutu pendidikan

Kata kualitas masuk ke dalam bahasa indonesia berasal dari bahasa inggris yaitu *quality*, kata ini sebenarnya berasal dari bahasa latin yaitu kata *qualitas* yang masuk dalam bahasa inggris melalui bahasa prancis kuno yaitu “*qualite*”. Dalam pengertian umum kualitas berarti mempunyai sifat yang baik atau terbaik. Feigenbaun dalam tampubolon menyatakan bahwa kualitas atau mutu adalah kepuasan pelanggan sepenuhnya (*full costumer satisfaction*). Suatu produk berkualitas apabila dapat memberi kepuasan sepenuhnya kepada konsumen, yaitu sesuai dengan apa yang diharapkan konsumen atas suatu produk.<sup>4</sup>

Mutu dalam pendidikan merupakan hal yang membedakan antara kesuksesan dan kegagalan. Mutu merupakan masalah pokok yang akan menjamin perkembangan sekolah dalam meraih status di tengah-tengah persaingan dunia pendidikan yang semakin keras. Sumber mutu dalam pendidikan antara lain yaitu sarana gedung yang baik, guru yang terkemuka, nilai moral yang tinggi, hasil ujian yang memuaskan, spesialisasi atau kejuruan, dorongan orang tua, bisnis dan komunikasi lokal, sumber daya yang melimpah,apliaksi teknologi mutakhir,

---

<sup>3</sup>Ivo Avulia BR Ginting, “*Manajeme Strategi Terhadap Peningkatan Mutu Pendidikan Di Smk Negeri 5 Medan Mahasiswa Program Studi Manajemen Pendidikan Islam*” (Skripsi Pada Universitas Islam Negeri Sumatera Utara 2018).

<sup>4</sup>Sagaf S. Pettalogi, *Manajemen Mutu Dalam Pendidikan*, (Palu: Penerbit Gava Media, 2016), 3.

kepemimpinan yang baik dan efektif, perhatian kepada pelajaran peserta didik, kurikulum yang memadai atau juga kombinasi dari faktor-faktor tersebut.<sup>5</sup>

Pendidikan merupakan sebuah hal yang sangat penting untuk dibahas dan selalu ada upaya perbaikan dan pengembangan oleh pemerhati pendidikan untuk mendapatkan hasil yang lebih baik. Pendidikan merupakan pembahasan utama dalam setiap negara yang ada dibelahan penjuru dunia, karena keberadaan pendidikan ini sangat penting. Pendidikan sudah berjalan diatas dunia sejak Nabi Adam a.s berada di dunia. Hal ini tersurat dalam Al-qur'an surah Al-Baqarah ayat 31:

سَمَاءَ كُلِّهَا ثُمَّ عَرَضَهُمْ عَلَى الْمَلَائِكَةِ فَقَالَ أَنْبِئُونِي بِأَسْمَاءِ هَؤُلَاءِ إِنْ كُنْتُمْ وَعَلَّمَ آدَمَ الْأَسْمَاءَ  
صَادِقِينَ

Terjemahnya: Dan Dia mengajarkan kepada Adam nama-nama (benda-benda) seluruhnya, kemudian mengemukakannya kepada para Malaikat lalu berfirman: "Sebutkanlah kepada-Ku nama benda-benda itu jika kamu mamang benar orang-orang yang benar!"<sup>6</sup>

Secara rinci telah dijelaskan bahwa Allah Swt telah mengajarkan kepada Nabi Adam A.s tentang seluruh nama-nama benda yang ada di bumi dan di langit.

Hal ini membuktikan bahwa Allah Swt telah memberikan pengetahuan kepada Adam, dari yang tidak tahu menjadi tahu tentang nama-nama benda yang ada di bumi dan di langit.

Terdapat banyak pengertian tentang mutu atau kualitas. Dalam kamus lengkap bahasa indonesia, mutu adalah suatu nilai atau keadaan. Sementara pengertian lain tentang mutu dikemukakan oleh para ahli dilihat dari sudut pandang yang berbeda, sebagai berikut:

- a. Menurut Philip B. Crosby mendefinisikan mutu kualitas adalah “*conformance to requirement*” yaitu sesuai yang diisyaratkan atau

<sup>5</sup>Supardi, *Manajemen Mutu Pendidikan*, (Jakarta Timur: UNJ Press, 2021), 47.

<sup>6</sup>Q.S:Al-Baqarah Ayat: 31.

- distandarkan. Suatu produk memiliki kualitas apabila sesuai dengan standar kualitas yang telah ditentukan.<sup>7</sup>
- b. Menurut Elliot menyebutkan “mutu adalah sesuatu yang berbeda untuk orang yang berbeda tergantung pada waktu dan tempat atau dikatakan sesuai dengan tujuan”.<sup>8</sup>
  - c. Menurut Armand V. Feigenbaum “mutu adalah kepuasan pelanggan sepenuhnya (*full customer satisfaction*)”. Untuk mengejar mutu, maka kesalahan dalam pelaksanaan kependidikan harus dieleminasi untuk mencapai keunggulan kompetitif lulusannya dan keunggulan komparatifnya dengan yang lain sesuai dinamika pasar tenaga kerja.<sup>9</sup>

Dalam konteks mutu pendidikan, mutu mengacu pada *input, proses, output*, dan dampak. Mutu input dapat dilihat dari beberapa aspek pertama, situasi dan kondisi baik atau tidaknya input sumber daya manusia, seperti pimpinan, guru, siswa, dan lainnya. Kedua, memenuhi atau tidak kriteria input berupa perangkat lunak seperti peraturan dan struktur organisasi. Ketiga, mutu input yang bersifat harapan dan kebutuhan, seperti visi, misi, dan cita-cita.

Mutu *proses*, pembelajaran mengandung arti kemampuan sumber daya yang ada di sekolah dalam mentransformasikan multi jenis input dan kondisi untuk mencapai nilai tambah bagi peserta didik, seperti nilai kesehatan, keamanan, kedisiplinan, keakraban dan kepuasan. Selanjutnya, *output* pendidikan dikatakan bermutu apabila mampu melahirkan keunggulan akademik dan ekstrakurikuler biasanya keunggulan akademik dinyatakan dengan nilai yang diraih dan keunggulan ekstrakurikuler dinyatakan dengan beraneka jenis dan bentuk keterampilan yang dilakukan peserta didik.<sup>10</sup>

Manajemen mutu pendidikan adalah sebagai proses peningkatan kinerja pendidikan dengan memanfaatkan sumber daya yang tersedia agar terciptanya sebuah pelanggan. Dengan demikian lembaga-lembaga pendidikan perlu

---

<sup>7</sup>Hasan Baharun, Zamroni, *Manajemen Mutu Pendidikan Ikhtiar Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Madrasah Melalui Pendekatan Balanced Scorecard*, (Tulungagung: Akademia Pustaka, 2017), 63.

<sup>8</sup>Ibid, 63.

<sup>9</sup>Ibid, 64.

<sup>10</sup>Ibid, 67.

mengembangkan sistem-sistem mutunya, agar dapat membuktikan kepada publik bahwa mereka dapat memberikan layanan yang bermutu.<sup>11</sup>

Menurut usman dan husaini dan rusdiana terdapat 13 karakteristik mutu pendidikan yaitu:

- 1) Kinerja (*performa*) berkaitan dengan aspek fungsional sekolah seperti kinerja guru saat mengajar, menyiapkan bahan ajar lengkap, pelayanan administratif dan edukatif.
- 2) Waktu ajar (*timelines*) yaitu sesuai dengan waktu ajar, seperti memulai dan mengakhiri pelajaran yang tepat waktu.
- 3) Handal (*rehability*) yaitu usia pelayanan bertahan lama, seperti memberi pelayanan prima yang bertahan dari tahun ke tahun.
- 4) Daya tahan (*durability*) yaitu memiliki daya tahan tinggi atau tahan banting, misalnya meski dalam kondisi krisis sekolah tetap bertahan.
- 5) Indah (*aesthetics*) memiliki apresiasi keindahan, seperti tenaga pengajar memberikan media pendidikan yang menarik.
- 6) Hubungan manusiawi (*personal interface*) yaitu menjunjung tinggi nilai moral dan profesionalisme, seperti saling menghormati, demokrasi.
- 7) Mudah penggunaannya (*easy to use*) yaitu sarana dan prasarana yang dipakai, misalnya aturan-aturan yang mudah diterapkan.
- 8) Bentuk khusus (*feature*) yaitu keunggulan tertentu, misalnya sekolah unggul dalam hal penguasaan teknologi informasi.
- 9) Standar tertentu (*conformance to specification*) yaitu memenuhi standar tertentu, seperti sekolah telah memenuhi standar pelayanan minimal.
- 10) Konsistensi (*consistency*) yaitu ajeg, konstan atau stabil, seperti mutu sekolah tidak menurun sejak dulu.
- 11) Seragam (*uniform*) yaitu seragam tanpa variasi, seperti sekolah menetapkan aturan tidak membedakan/tidak pandang bulu.

---

<sup>11</sup> Erwin Firdaus, Dkk, *Manajemen Mutu Pendidikan*, (Yayasan Kita Menulis, 2021), 5.

- 12) Mampu melayani (*serviceability*) yaitu mampu memberikan pelayanan prima, seperti sekolah bersedia menerima masukan dengan menyediakan kotak saran.
- 13) Ketepatan (*accuracy*) yaitu ketepatan dalam pelayanan, seperti mampu memberikan pelayanan sesuai dengan yang diinginkan pelanggan sekolah.<sup>12</sup>

Sebagai kelanjutan dari terbitnya UU Nomor 20 tahun 2003 telah terbit juga peraturan pemerintah Nomor 19 tahun 2005 tentang standar nasional pendidikan yang di dalamnya memuat ketentuan mengenai delapan standar. Langkah-langkahnya standar mutu pendidikan sesuai standar nasional pendidikan, dalam pelaksanaannya sebagai berikut:

- 1) Standar kompetensi lulusan

Standar kompetensi lulusan untuk satuan pendidikan dasar dan menengah digunakan sebagai pedoman penilaian dalam menentukan kelulusan peserta didik. Standar kompetensi lulusan tersebut meliputi standar kompetensi lulusan minimal satuan pendidikan dasar dan menengah, standar kompetensi lulusan minimal kelompok mata pelajaran, dan standar kompetensi lulusan minimal mata pelajaran.

- 2) Standar isi

Standar isi mencakup lingkup materi minimal dan tingkat kompetensi minimal untuk mencapai kompetensi lulusan minimal pada jenjang dan jenis pendidikan tertentu. Standar isi tersebut memuat kerangka dasar dan struktur kurikulum, beban belajar, kurikulum tingkat satuan pendidikan, dan kalender pendidikan.

- 3) Standar proses

Proses pembelajaran pada satuan pendidikan diselenggarakan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik. Selain itu, dalam proses

---

<sup>12</sup>Agung Nugroho Catur Saputro, dkk, *Manajemen Mutu Terpadu Untuk Pendidikan* (yayasan kita menulis, 2022), 110.

pembelajaran pendidik memberikan keteladanan. Setiap satuan pendidikan melakukan perencanaan proses pembelajaran, pelaksanaan proses pembelajaran, penilaian hasil pembelajaran, dan pengawasan proses pembelajaran untuk terlaksananya proses pembelajaran yang efektif dan efisien.

4) Standar Pendidikan Dan Tenaga Kependidikan

Pendidik harus memiliki kualifikasi akademik dan kompetensi sebagai agen pembelajaran, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional. Kualifikasi akademik yang dimaksudkan di atas adalah tingkat pendidikan minimal yang harus dipenuhi oleh seorang pendidik yang dibuktikan dengan ijazah dan/atau sertifikat keahlian yang relevan sesuai ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

5) Standar sarana dan prasarana

Setiap satuan pendidikan wajib memiliki sarana yang meliputi perabot, peralatan pendidikan, media pendidikan, buku dan sumber belajar lainnya, bahan habis pakai, serta perlengkapan lain yang diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran yang teratur dan berkelanjutan. Setiap satuan pendidikan wajib memiliki prasarana yang meliputi lahan, ruang kelas, ruang pimpinan satuan pendidikan, ruang pendidik, ruang tata usaha, ruang perpustakaan, ruang laboratorium, ruang bengkel kerja, ruang unit produksi, ruang kantin, instalasi daya dan jasa, tempat berolahraga, tempat beribadah, tempat bermain, tempat berkreasi, dan ruang/tempat lain yang diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran yang teratur dan berkelanjutan.

6) Standar pengelolaan

Standar pengelolaan terdiri dari 3 (tiga) bagian, yakni standar pengelolaan oleh satuan pendidikan, standar pengelolaan oleh Pemerintah Daerah dan standar pengelolaan oleh Pemerintah.

#### 7) Standar Pembiayaan Pendidikan

Pembiayaan pendidikan terdiri atas biaya investasi, biaya operasi, dan biaya personal. Biaya investasi satuan pendidikan sebagaimana dimaksud di atas meliputi biaya penyediaan sarana dan prasarana, pengembangan sumberdaya manusia, dan modal kerja tetap. Biaya personal sebagaimana dimaksud pada di atas meliputi biaya pendidikan yang harus dikeluarkan oleh peserta didik untuk bisa mengikuti proses pembelajaran secara teratur dan berkelanjutan. Biaya operasi satuan pendidikan sebagaimana dimaksud di atas meliputi: gaji pendidik dan tenaga kependidikan serta segala tunjangan yang melekat pada gaji, bahan atau peralatan pendidikan habis pakai, dan biaya operasi pendidikan tak langsung berupa daya, air, jasa telekomunikasi, pemeliharaan sarana dan prasarana, uang lembur, transportasi, konsumsi, pajak, asuransi, dan lain sebagainya.

#### 8) Standar Penilaian Pendidikan

Penilaian pendidikan pada jenjang pendidikan dasar dan menengah terdiri atas: Penilaian hasil belajar oleh pendidik, penilaian hasil belajar oleh satuan pendidikan, dan penilaian hasil belajar oleh Pemerintah. Penilaian pendidikan pada jenjang pendidikan tinggi terdiri atas: penilaian hasil belajar oleh pendidik dan penilaian hasil belajar oleh satuan pendidikan tinggi. Penilaian pendidikan pada jenjang pendidikan tinggi sebagaimana dimaksud di atas diatur oleh masing-masing perguruan tinggi sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.<sup>13</sup>

### 2. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Peningkatan Manajemen Mutu Pendidikan

Faktor adalah hal (keadaan, peristiwa) yang ikut menyebabkan (mempengaruhi) terjadinya sesuatu. Ada beberapa faktor yang menjadi pendukung terjadinya peningkatan manajemen mutu pendidikan diantaranya adalah sebagai berikut:

#### a. Sumber daya manusia sebagai pengelola

---

<sup>13</sup>Hasnani, *Pengendalian Mutu Pendidikan*, (Riau: PT. Indragiri Dot Com, 2019), 39.

Sumber daya manusia sebagai pengelola madrasah atau sekolah terdiri dari:

1) Kepala madrasah atau kepala sekolah

kepemimpinan di suatu sekolah, dikelola oleh kepala sekolah. Kepala sekolah adalah seorang pendidik (guru) yang diberi tambahan tugas untuk mengelola dan memimpin suatu lembaga pendidikan formal, yang diangkat berdasarkan tugas dan kewenangannya oleh pemerintah atau lembaga penyelenggara pendidikan.

Peraturan pemerintah nomor 28 tahun 1990 tentang pendidikan dasar, pasal 30 menyebutkan “kepala sekolah dari satuan pendidikan yang diselenggarakan oleh pemerintah bertanggung jawab atas penyelenggaraan kegiatan pendidikan, administrasi pendidikan, pembinaan guru dan tenaga pendidikan lainnya dan pendayagunaan sarana prasarana.

Kepala sekolah adalah seorang pemimpin atau pemimpin suatu lembaga tempat menerima dan memberi pelajaran. Kepala sekolah adalah seorang tenaga fungsional guru yang diberi tugas untuk memimpin suatu sekolah dimana diselenggarakan proses belajar mengajar, atau tempat dimana terjadi interaksi antara guru yang memberi pelajaran dan peserta didik yang menerima pelajaran.

Kepala sekolah adalah seorang guru yang mempunyai kemampuan untuk memimpin segala sumber daya yang ada pada suatu sekolah sehingga dapat didayagunakan secara maksimal untuk mencapai tujuan bersama. Kepala sekolah merupakan salah satu komponen pendidikan yang paling berperan dalam meningkatkan kualitas pendidikan.<sup>14</sup>

2) Guru

Dunia pendidikan tidak lepas dari peran seorang guru. Peran guru sangat dibutuhkan dalam program pendidikan kita, menjadi seorang guru adalah profesi yang tidak mudah.

---

<sup>14</sup>Suparman, *Kepemimpinan Kepala Sekolah Dan Guru (Sebuah Pengantar Teoritik)*, (Demak: Uwais Inspirasi Indonesia 2019), 17.

Guru adalah seorang tenaga pendidik profesional yang mendidik, mengajarkan suatu ilmu, membimbing, melatih, memberikan penilaian serta melakukan evaluasi kepada peserta didik. Dalam hal ini guru tidak hanya mengajarkan pendidikan formal, tapi juga pendidikan lainnya dan bisa menjadi sosok yang diteladani oleh peserta didiknya. Dari penjelasan tersebut, maka kita dapat memahami bahwa peran guru sangat penting dalam proses menciptakan generasi penerus yang berkualitas, secara intelektual maupun akhlaknya.<sup>15</sup>

### 3) Tenaga kependidikan

Tenaga kependidikan merupakan kegiatan untuk memenuhi kebutuhan pegawai pada suatu lembaga. Pengangkatan dan penempatan tenaga kependidikan telah diatur sesuai dengan ketentuan yang ada. Pembinaan dan pengembangan tenaga kependidikan diadakan untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas setiap tenaga kependidikan.<sup>16</sup>

#### b. Sarana prasarana

Sarana dan prasarana yang dimaksudkan disini adalah sarana dan prasarana dalam konteks pendidikan. Dalam konteks pendidikan sarana dan prasarana dipergunakan untuk dalam pelaksanaan pendidikan secara umum maupun dipergunakan secara khusus untuk pembelajaran.

Menurut rumusan Tim Penyusun Pedoman Pembukuan Media Pendidikan Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, yang dimaksud dengan "sarana pendidikan adalah semua fasilitas yang diperlukan dalam proses belajar mengajar, baik yang bergerak maupun yang tidak bergerak agar pencapaian tujuan pendidikan berjalan dengan lancar, teratur, efektif, dan efisien".

Menurut Ibrahim Bafadal, sarana pendidikan adalah semua perangkatan peralatan, bahan dan perabot yang secara langsung digunakan dalam proses pendidikan di sekolah.<sup>17</sup> Sarana adalah peralatan dan perlengkapan yang secara langsung dipergunakan dan menunjang proses pendidikan, khususnya proses

---

<sup>15</sup>Dewi Safitri, *Menjadi Guru Profesional*, (Riau:PT. Indragiri Dot Com, 2019), hal 6.

<sup>16</sup>Cucun Sunaengsih, *Buku Ajar Pengelolaan Pendidikan*, (Sumedang:Upi Sumedang Press, 2017), 147.

<sup>17</sup>Yeti Heryati, Mumuh Muhsin, *Manajemen Sumber Daya Pendidikan*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2014), 196.

belajar-mengajar seperti gedung, ruang kelas, meja, kursi, serta alat-alat dan media pembelajaran. Sedangkan Menurut Riduone, prasarana pendidikan dapat diartikan sebagai perangkat penunjang utama suatu proses atau usaha pendidikan agar tujuan pendidikan tercapai.<sup>18</sup> prasarana adalah fasilitas yang secara tidak langsung menunjang jalannya proses pendidikan atau pengajaran seperti halaman, kebun atau taman sekolah, jalan menuju sekolah.

Sarana dan prasarana pendidikan merupakan salah satu sumber daya yang penting dalam menunjang proses pembelajaran di sekolah. Keberhasilan program pendidikan di sekolah sangat dipengaruhi oleh kondisi sarana dan prasarana pendidikan yang dimiliki sekolah dan oleh optimalisasi pengelolaan dan pemanfaatannya.

#### c. Kesiswaan

Urusan bidang kesiswaan adalah suatu tugas dalam lingkungan sekolah yang dipimpin oleh wakil kepala sekolah urusan kesiswaan yang mengatur tentang hak dan kewajiban peserta didik di dalam lingkungan sekolah yang meliputi:

##### 1. Penerimaan peserta didik baru

Peserta didik, menurut ketentuan umum Undang-Undang RI tentang sistem pendidikan nasional adalah anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan dirinya melalui proses pendidikan pada jalur, jenjang, dan jenis pendidikan tertentu. Peserta didik juga mempunyai sebutan-sebutan lain seperti murid, subjek didik, anak didik, pembelajar, dan lainnya.

Penerimaan peserta didik baru adalah salah satu kegiatan manajemen peserta didik yang sangat penting. Dalam penerimaan peserta didik bari ini dilakukan bebrapa tahapan yaitu:

- a) Kebijakan penerimaan peserta didik,
- b) Sistem penerimaan peserta didik,
- c) Kriteria penerimaan peserta didik baru,
- d) Prosedur penerimaan peserta didik baru, dan

---

<sup>18</sup>Ibid, 197.

e) Problematika penerimaan peserta didik baru.<sup>19</sup>

## 2. Bimbingan dan konseling

Bimbingan merupakan terjemahan dari “*Guidance*” berasal dari kata “*Guide*” yang secara luas bermakna mengarahkan (*to direct*), memandu (*to pilot*), mengelola (*to manage*), menyampaikan (*to descript*), mendorong (*to motivate*), membantu mewujudkan (*helping to create*), memberi (*to giving*), bersungguh-sungguh (*to commit*), pemberi pertimbangan dan bersikap demokratis (*democratic perfomance*). Sehingga bila dirangkai dalam sebuah kalimat konsep bimbingan adalah usaha secara demokratis dan sungguh-sungguh untuk memberikan bantuan dengan menyampaikan arahan, panduan, dorongan dan pertimbangan, agar yang diberi bantuan mampu mengelola, mewujudkan apa yang menjadi harapannya.

Adapun *counseling* (penyuluhan) adalah maknanya melingkupi proses (*process*), hubungan (*interaction*), menekankan pada permasalahan yang dihadapi klien (hubungan kinerja), profesional, nasihat, dan saran. Sehingga *clue* (petunjuk) yang bisa diambil dari definisi tersebut adalah proses interaksi pihak yang professional dengan pihak yang bermasalah yang lebih menekankan pada pemberian *advise* (menasehati) yang *adviseble* (disarankan). Jadi apabila digabungkan bimbingan dan konseling adalah usaha secara demokratis dan atas dasar komitmen antara konselor dan pasiennya dalam memberikan bantuan dalam bentuk arahan, panduan, dorongan, dan pertimbangan yang bersifat profesional agar konselor mampu mengelola dan mewujudkan harapannya sendiri.<sup>20</sup>

Bimbingan dan konseling perlu diberikan kepada siswa sekolah karena sebagai individu yang telah berkembang, siswa tidak bisa luput dari tekanan dalam diri dan tuntutan dari lingkungannya. Dalam upaya mencapai tugas-tugas perkembangannya, siswa tidak cukup diberi pengajaran saja, tetapi juga perlu mendapat bantuan yang bersifat individual untuk mengembangkan seluruh potensi yang dimiliki secara optimal.

---

<sup>19</sup>Irjus Indrawan, Dkk, *Manajemen Peserta Didik*, (Penerbit Qiara Media, 2022), 9.

<sup>20</sup>Gusman Lesmana, *Penyusun Perangkat Pelayanan Bimbingan Dan Konseling*, (Jakarta:Kencana 2021), 2.

### 3. Program kegiatan peserta didik dan ekstrakurikuler

Ekstrakurikuler menurut kamus besar bahasa Indonesia yaitu kegiatan yang berada di luar program yang tertulis dalam kurikulum seperti latihan kepemimpinan dan pembinaan siswa. Kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan yang dilaksanakan diluar jam sekolah yang telah ditentukan berdasarkan kurikulum yang berlaku.

Kegiatan ini disamping dilaksanakan di sekolah, dapat juga dilaksanakan di luar sekolah guna memperkaya dan memperluas wawasan pengetahuan atau kemampuan meningkatkan nilai atau sikap dalam rangka penerapan pengetahuan dan keterampilan yang telah yang dipelajari dari berbagai mata pelajaran dan kurikulum sekolah. Kegiatan ini juga dimaksudkan untuk lebih mengkaitkan pengetahuan yang diperoleh dalam program kurikuler dengan keadaan dan kondisi sekitar.

Menurut Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Lampiran III Nomor 81a tahun 2013 tentang implementasi kurikulum menyebutkan bahwa pengembangan potensi peserta didik sebagaimana dimaksud dalam tujuan pendidikan nasional tersebut dapat diwujudkan melalui kegiatan ekstrakurikuler yang merupakan salah satu kegiatan dalam program kurikuler.<sup>21</sup>

#### d. Pembiayaan

Reformasi dalam bidang keuangan ditandai dengan diberlakukannya Undang-Undang Nomor 17 tahun 2003 tentang keuangan negara, Undang-Undang Nomor 1 tahun 2004 tentang pembendaharaan Negara dan Undang-undang Nomor 15 tahun 2004 tentang Pemeriksaan Pengelolaan dan Tanggung Jawab Keuangan Negara, dengan harapan sistem pengelolaan keuangan negara dapat lebih efisien dan efektif serta tercapainya transparansi dalam pengelolaan keuangan.

Dalam rangka penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan nasional untuk mencapai masyarakat adil, makmur, dan merata berdasarkan Pancasila dan UUD 1945 dan dalam mendukung penyelenggaraan pemerintahan yang bersifat

---

<sup>21</sup>Mohamad Yudiyanto, *Revitalisasi Peran Ekstrakurikuler Keagamaan Di Sekolah*, (Sukabumi:Farha Pustaka:2021), 12.

otonomi daerah diperlukan kewenangan yang luas, nyata, dan bertanggung jawab yang diwujudkan dengan pengelolaan keuangan yang berasal dari dana publik.

Menurut PP RI No. 58 tahun 2005 tentang pengelolaan keuangan daerah, “pengelolaan keuangan merupakan keseluruhan kegiatan yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, penatausahaan, pelaporan, pertanggungjawaban, dan pengawasan keuangan”.

Dalam mengatur keuangan di sekolah diperlukan manajemen keuangan yang baik. Manajemen keuangan dapat diartikan sebagai tindakan pengurusan/ketatausahaan keuangan yang meliputi pencatatan, perencanaan, pelaksanaan, pertanggungjawaban, dan pelaporan. Dalam manajemen keuangan sekolah terdapat rangkaian aktivitas yang terdiri atas perencanaan program sekolah, perkiraan anggaran, dan pendapatan yang diperlukan dalam melaksanakan program, pengesahan dan penggunaan anggaran sekolah.<sup>22</sup>

Salah satu faktor yang memberikan pengaruh terhadap peningkatan mutu dan kesesuaian pendidikan adalah pembiayaan pendidikan yang memadai. Sekolah/Madrasah harus memiliki dana yang cukup untuk menyelenggarakan pendidikan. Oleh karena itu pembiayaan harus dikelola secara transparan.

Sebuah sistem pendidikan meniscayakan adanya sebuah evaluasi guna mengontrol kinerja suatu satuan pendidikan, sehingga dengan adanya fungsi kontrol tersebut tingkat efektivitas, produktivitas, berhasil dan gagalnya sistem pendidikan dapat dipantau. Dengan pengawasan yang baik akan membantu keberlangsungan keberhasilan suatu lembaga pendidikan.<sup>23</sup>

### ***C. Kerangka Pemikiran***

Mutu pendidikan adalah kemampuan sekolah dalam pengelolaan secara operasional terhadap komponen-komponen yang berkaitan dengan sekolah sehingga menghasilkan nilai tambah terhadap komponen tersebut menurut norma/standar yang berlaku.

---

<sup>22</sup>Yeti Heryati, Mumuh Muhsin, *Manajemen Sumber Daya Pendidikan*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2014), 226.

<sup>23</sup>Yayat Suryat, *Strategi Peningkatan Manajemen Mutu*, (Jawa Tengah: Lakeisha, 2022), 275.

Manajemen peningkatan manajemen mutu pendidikan di sekolah adalah suatu metode peningkatan mutu yang bertumpu pada pendidikan sekolah itu sendiri, mengaplikasikan sekumpulan tehnik, mendasarkan pada ketersediaan data, dan pemberdayaan semua komponen sekolah untuk secara berkesinambungan meningkatkan kapasitas dan kemampuan organisasi sekolah guna memenuhi kebutuhan peserta didik dan masyarakat. Dengan meningkatnya mutu pendidikan maka akan dapat meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang dihasilkan oleh sekolah dan berdaya saing yang tinggi. Dalam penelitian ini difokuskan pada faktor-faktor yang mempengaruhi peningkatan manajemen mutu pendidikan yaitu diantaranya sumber daya sebagai pengelola dan sarana prasarana.

Pendidikan merupakan bagian yang sangat penting dalam tatanan hidup manusia dan merupakan wahana yang dapat dilakukan oleh manusia itu sendiri untuk membentuk manusia-manusia yang lebih baik hari ini. Pendidikan memiliki peran yang sangat penting dalam menciptakan kepribadian manusia, tingkah laku manusia, pola pikir manusia dan kebudayaan yang lebih baik dimasa yang akan datang. Sayangnya pendidikan harus dikembangkan secara terus menerus sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan zaman.

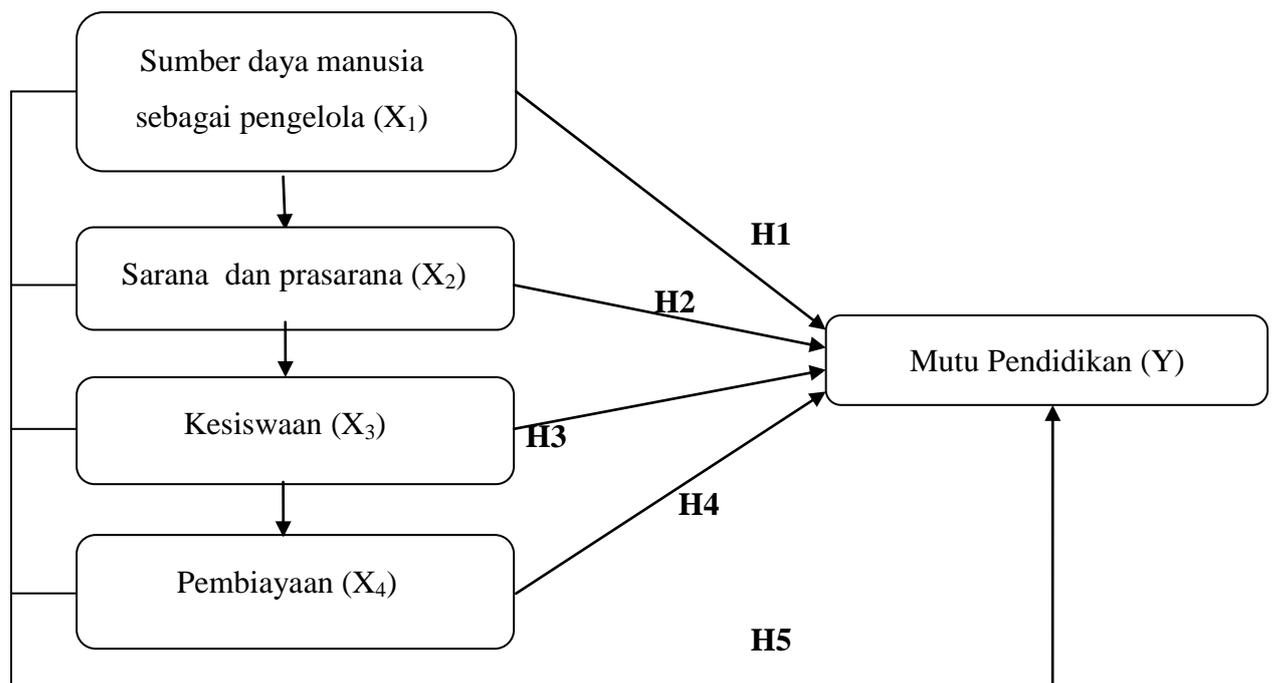
Mutu pendidikan sebagai salah satu pilar pengembangan sumber daya manusia sangat penting maknanya bagi pembangunan nasional. Bahkan dapat dikatakan masa depan bangsa terletak pada keberadaan pendidikan yang berkualitas pada masa kini, pendidikan yang berkualitas hanya akan muncul apabila terdapat lembaga pendidikan yang berkualitas.

Menciptakan sebuah lembaga pendidikan yang bermutu sebagaimana yang diharapkan banyak orang atau masyarakat bukan hanya menjadi tanggung jawab sekolah, tetapi merupakan tanggung jawab semua pihak. Mutu pendidikan dipengaruhi oleh beberapa faktor yang mendukung peningkatan manajemen mutu pendidikan diantaranya sumber daya manusia sebagai pengelola, sarana prasarana, kesiswaan, serta pembiayaan. Dalam upaya peningkatan sumber daya manusia peran pendidikan sangat signifikan. Oleh karena itu sangat penting bagi pembangunan nasional untuk memfokuskan peningkatan mutu pendidikan.

Pendidikan yang bermutu akan diperoleh dari sekolah yang bermutu. Dalam penelitian ini akan membahas faktor-faktor yang mempengaruhi peningkatan manajemen mutu pendidikan. Gambar kerangka pikir sebagai berikut:

**Gambar 1**

**Bagan Kerangka Pikir**



Dari gambar kerangka pikir tersebut terdapat dua variabel, yaitu:

1. Variabel independen (variabel bebas)

Yaitu variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya terikat. Variabel independen pada penelitian ini adalah faktor-faktor diantaranya adalah sumber daya sebagai pengelola (X<sub>1</sub>), sarana prasarana (X<sub>2</sub>), kesiswaan (X<sub>3</sub>), dan pembiayaan (X<sub>4</sub>).

2. Variabel dependen (variabel terikat)

Yaitu variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Dalam hal ini yang menjadi variabel terikat adalah mutu pendidikan (Y).

#### ***D. Hipotesis***

Berdasarkan uraian diatas, maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

- 1) Pengaruh sumber daya manusia sebagai pengelola terhadap peningkatan mutu pendidikan

Ho = tidak terdapat pengaruh sumber daya manusia sebagai pengelola terhadap peningkatan mutu pendidikan di SMA Negeri 1 budong-budong kabupaten mamuju tengah.

Ha = terdapat pengaruh sumber daya manusia sebagai pengelola terhadap peningkatan mutu pendidikan di SMA Negeri 1 budong-budong kabupaten mamuju tengah.

- 2) Pengaruh sarana dan prasana terhadap peningkatan mutu pendidikan

Ho = tidak terdapat pengaruh sarana dan prasarana terhadap peningkatan mutu pendidikan di SMA Negeri 1 budong-budong kabupaten mamuju tengah.

Ha = terdapat pengaruh sarana dan prasarana terhadap peningkatan mutu pendidikan di SMA Negeri 1 budong-budong kabupaten mamuju tengah.

- 3) Pengaruh kesiswaan terhadap peningkatan mutu pendidikan

Ho = tidak terdapat pengaruh kesiswaan terhadap peningkatan mutu pendidikan di SMA Negeri 1 budong-budong kabupaten mamuju tengah.

Ha = terdapat pengaruh kesiswaan terhadap peningkatan mutu pendidikan di SMA Negeri 1 budong-budong kabupaten mamuju tengah.

- 4) Pengaruh pembiayaan terhadap peningkatan mutu pendidikan

Ho = tidak terdapat pengaruh pembiayaan terhadap peningkatan mutu pendidikan di SMA Negeri 1 budong-budong kabupaten mamuju tengah.

Ha = terdapat pengaruh pembiayaan terhadap peningkatan mutu pendidikan di SMA Negeri 1 budong-budong kabupaten mamuju tengah.

- 5) Pengaruh secara simultan antara sumber daya manusia sebagai pengelola, sarana dan prasarana, kesiswaan, dan pembiayaan terhadap peningkatan mutu pendidikan

$H_0$  = tidak terdapat pengaruh sumber daya sebagai pengelola, sarana prasarana, keiswaaan, dan pembiayaan secara simultan terhadap peningkatan mutu pendidikan di SMA Negeri 1 budong-budong kabupaten mamuju tengah.

$H_a$  = terdapat pengaruh sumber daya sebagai pengelola, sarana prasarana, keiswaaan, dan pembiayaan secara simultan terhadap peningkatan mutu pendidikan di SMA Negeri 1 budong-budong kabupaten mamuju tengah.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### ***A. Pendekatan Dan Desain Penelitian***

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan pendekatan kuantitatif, pendekatan kuantitatif ini dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi dan sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Metode penelitian kuantitatif merupakan salah satu jenis penelitian yang spesifikasinya adalah sistematis, terencana, dan terstruktur dengan jelas sejak awal hingga pembuatan desain penelitiannya. Definisi lain menyebutkan penelitian kuantitatif adalah penelitian yang banyak menuntut penggunaan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan dari hasilnya. Demikian pula pada tahap kesimpulan penelitian akan lebih baik bila disertai dengan gambar, *table*, grafik, atau tampilan lainnya.<sup>1</sup> menggunakan pendekatan kuantitatif karena data penelitian tersebut berupa angka-angka yang dapat ditafsirkan atau dianalisis menggunakan statistik.<sup>2</sup>

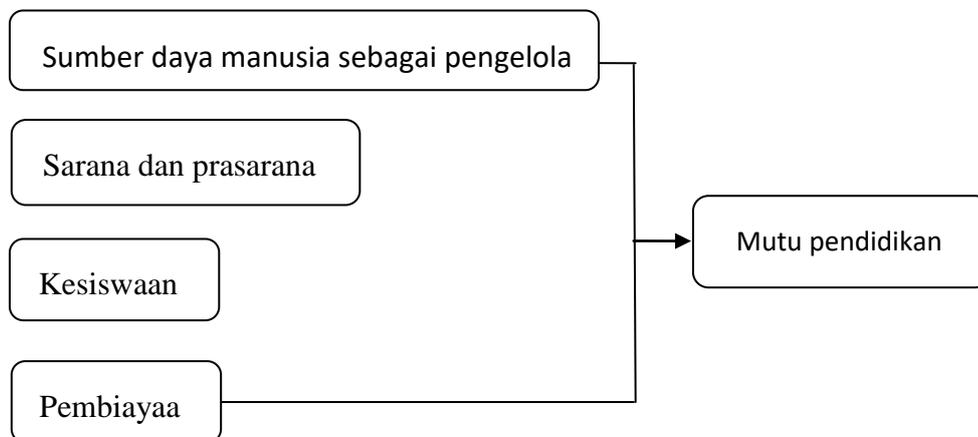
Dalam penelitian ini, peneliti melakukan penelitian tentang faktor-faktor yang mempengaruhi peningkatan mutu pendidikan di SMA Negeri 1 budong-budong kabupaten mamuju tengah. Pada penelitian ini terdapat dua variabel bebas (*independen*) dan satu variabel terikat (*dependen*).

---

<sup>1</sup>Sandu Siyoto, Ali Sodik. *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta:Media Literasi Publishing.2015), 17.

<sup>2</sup>Sofyan Siregar, *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif*, (Edisi 1, Cet 3, Jakarta:PT.Bumi Aksara,2015), 30.

gambar. 3.1 Desain penelitian



## B. Populasi Dan Sampel Penelitian

### 1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/objek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.<sup>3</sup>

Populasi dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, guru, tenaga kependidikan, dan peserta didik di sekolah SMA Negeri 1 budong-budong tahun ajaran 2022/2023.

### 2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut, ataupun bagian kecil dari anggota populasi yang diambil menurut prosedur tertentu sehingga dapat mewakili populasinya.<sup>4</sup> Berdasarkan teknik pengambilan sampel yang diambil oleh peneliti dalam penelitian ini sebanyak 1 sampel peserta didik tentang faktor-faktor yang mempengaruhi peningkatan mutu pendidikan di SMA Negeri 1 budong-budong kabupaten mamuju tengah. Dengan menggunakan rumus slovin. Adapun penetapan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

---

<sup>3</sup>Sugyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R Dan D*, (Cet 20, Bandung: Alfabeta 2014), 297.

<sup>4</sup>Sandu Siyoto, Ali Sodik. *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta:Media Literasi Publishing. 2015). 64.

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

$n$  = Ukuran sampel

$N$  = Ukuran populasi

$e$  = Batas toleransi kesalahan

Dengan demikian sampel dalam penelitian ini adalah (91) orang dan penjabarannya sebagai berikut:

Diketahui,  $N = 91$  orang dengan tingkat kesalahan pengambilan sampel adalah 10 %

$$n = \frac{91}{1 + 91(0.1)^2} = \frac{91}{1 + 91(0.01)} = \frac{91}{1 + 0.91} = \frac{91}{1.91} = 48$$

Berdasarkan hasil dari rumus tersebut maka diperoleh sampel untuk penelitian ini sebanyak 48 orang.

### ***C. Variabel Penelitian***

Variabel merupakan sesuatu yang menjadi objek pengamatan penelitian, sering juga disebut sebagai faktor yang berperan dalam penelitian atau gejala yang akan di teliti.<sup>5</sup> Dalam penelitian ini variabel yang digunakan yakni variabel independen dan variabel dependen.

#### 1. Variabel independen

Variabel independen atau biasa disebut juga dengan variabel bebas. Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat (dependen).<sup>6</sup> Variabel independen dalam penelitian ini yaitu faktor-faktor diantaranya adalah sumber daya manusia sebagai pengelola ( $X_1$ ), sarana prasarana ( $X_2$ ), kesiswaan ( $X_3$ ), dan pembiayaan ( $X_4$ ).

---

<sup>5</sup>Ibid, 44.

<sup>6</sup>Ibid, 46.

## 2. Variabel dependen

Variabel dependen atau biasa disebut juga dengan variabel terikat. Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.<sup>7</sup> Variabel dependen dalam penelitian ini yaitu mutu pendidikan (Y).

### ***D. Definisi Operasional***

Definisi operasional digunakan untuk menyamakan persepsi antara peneliti dengan pembaca terhadap variabel yang digunakan dalam penelitian, sehingga diharapkan dapat menghindari kekeliruan maksud dan tujuan yang ingin dicapai.

#### 1. Variabel faktor-faktor

Faktor adalah hal (keadaan, peristiwa) yang ikut menyebabkan (mempengaruhi) terjadinya sesuatu. Ada beberapa faktor yang mendukung terjadinya peningkatan majamemen mutu pendidikan diantaranya yaitu:

##### a) Sumber daya manusia sebagai pengelola

Sumber daya manusia sebagai pengelola adalah seorang individu maupun kelompok yang bekerja sama untuk mencapai tujuan. Sumber daya manusia sebagai pengelola mempunyai banyak peranan dalam proses pendidikan ini mulai dari perencanaan, pengorganisasian, pengawasan hingga evaluasi.

##### b) Sarana prasarana

Sarana prasarana pendidikan merupakan salah satu sumber daya yang penting dalam menunjang proses pembelajaran di sekolah. Keberhasilan program pendidikan di sekolah sangat dipengaruhi oleh kondisi sarana dan prasarana pendidikan yang dimiliki sekolah dan oleh optimalisasi pengelolaan dan pemanfaatannya.<sup>8</sup>

---

<sup>7</sup>Ibid, 46.

<sup>8</sup>Rusydi Ananda, Oda Kinanta Banurea, *Manajemen Sarana Dan Prasarana Pendidikan*, (Medan: CV. Widya Puspita,2017), 20.

c) Kesiswaan

Urusan bidang kesiswaan adalah suatu tugas dalam lingkungan sekolah yang dipimpin oleh wakil kepala sekolah urusan kesiswaan yang mengatur tentang hak dan kewajiban peserta didik di dalam lingkungan sekolah yang meliputi penerimaan peserta didik baru, bimbingan dan konseling, dan program kegiatan ekstrakurikuler.

d) Pembiayaan

Untuk mengatur keuangan di sekolah diperlukan manajemen keuangan yang baik. Manajemen keuangan dapat diartikan sebagai tindakan pengurusan/ketatausahaan keuangan yang meliputi pencatatan, perencanaan, pelaksanaan, pertanggungjawaban, dan pelaporan. Dalam manajemen keuangan sekolah terdapat rangkaian aktivitas yang terdiri atas perencanaan program sekolah, perkiraan anggaran, dan pendapatan yang diperlukan dalam melaksanakan program, pengesahan dan penggunaan anggaran sekolah.<sup>9</sup>

2. Variabel mutu pendidikan

Mutu pendidikan adalah kemampuan sekolah dalam pengelolaan secara operasional terhadap komponen-komponen yang berkaitan dengan sekolah sehingga menghasilkan nilai tambah terhadap komponen tersebut menurut norma/standar yang berlaku. Manajemen peningkatan mutu pendidikan di sekolah adalah suatu metode peningkatan mutu yang bertumpu pada pendidikan sekolah itu sendiri, mengaplikasikan sekumpulan teknik, mendasarkan pada ketersediaan data, dan pemberdayaan semua komponen sekolah untuk secara berkesinambungan meningkatkan kapasitas dan kemampuan organisasi sekolah guna memenuhi kebutuhan peserta didik dan masyarakat. Mutu pendidikan dilihat dari perubahan apa saja yang terjadi selama 1 tahun belakangan berlangsung, apakah dari faktor-faktor tersebut terdapat peningkatan atau tidak.

---

<sup>9</sup>Yeti Heryati, Mumuh Muhsin, *Manajemen Sumber Daya Pendidikan*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2014), 226.

### ***E. Instrumen Penelitian***

Instrumen penelitian adalah alat atau media yang digunakan untuk peneliti sebagai pengumpul data dalam melakukan penelitian dapat berupa kuisioner, pedoman wawancara dan lain-lain.<sup>10</sup> Adapun pernyataan tersebut dibuat dalam bentuk skala likert.

Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok tentang kejadian atau gejala sosial. Dalam penelitian gejala sosial telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti, yang selanjutnya disebut sebagai variabel penelitian.<sup>11</sup> Kuisioner yang digunakan dalam penelitian ini adalah berbentuk skala likert dengan pernyataan bersifat tertutup yaitu jawaban atas pernyataan yang diajukan telah disediakan. Responden hanya diminta untuk mengisi dan memilih satu jawaban yang sesuai dengan dirinya. Penelitian ini menggunakan 4 alternatif jawaban instrumen yaitu selalu, sering, kadang-kadang, dan tidak pernah. Skor untuk setiap butir soal adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.2**

**Skor untuk setiap butir soal pada skala likert**

Jawaban	Skor untuk pernyataan positif	Skor untuk pernyataan negatif
Sangat setuju	4	1
Setuju	3	2
Kurang setuju	2	3
Tidak setuju	1	4

Teknik ini ditujukan pada peserta didik di SMA Negeri Budong-Budong untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi peningkatan mutu pendidikan.

<sup>10</sup>Syofian siregar, *metode penelitian kuantitatif, (dilengkapi dengan perbandingan perhitungan manual dan spss)*, (jakarta:kencana,2013), 25.

<sup>11</sup>Sudaryono, *metode penelitian pendidikan*, (jakarta:kencana,2016), 100.

## ***F. Teknik Pengumpulan Data***

### **1. Kuisisioner (angket)**

Angket atau kuisisioner adalah metode pengumpulan data, instrumennya disebut sesuai dengan nama metodenya. Bentuk lembaran angket dapat berupa sejumlah pertanyaan tertulis, tujuannya untuk memperoleh informasi dari responden tentang apa yang ia alami dan ketahuinya.<sup>12</sup>

### **2. Dokumentasi**

Metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda, dan sebagainya.<sup>13</sup>

## ***G. Teknik Analisis Data***

Analisis data berasal dari hasil pengumpulan data. Sebab data yang telah terkumpul, bila tidak dianalisis hanya menjadi barang yang tidak bermakna, tidak berarti, menjadi data yang mati, data yang tak berbunyi. Oleh karena itu, analisis data disini berfungsi untuk memberi arti, makna dan nilai yang terkandung dalam data itu.

Analisis data disebut juga pengolahan data. Analisis data adalah rangkaian kegiatan penelaahan, pengelompokkan, sistematisasi, penafsiran dan verifikasi data agar sebuah fenomena memiliki nilai sosial, akademis dan ilmiah.<sup>14</sup>

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kuantitatif yaitu proses analisis data-data yang berbentuk angka dengan cara perhitungan statistik. Analisis tersebut digunakan untuk mengukur faktor-faktor yang mempengaruhi peningkatan mutu pendidikan di SMA Negeri 1 Budong-Budong, yang dibantu dengan program *SPSS statistic for windows*. Adapun tahapan-tahapan dalam menganalisis data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

---

<sup>12</sup>Ibid, 66.

<sup>13</sup>Ibid, 65.

<sup>14</sup>Ibid, 89.

## 1. Uji Instrumen Penelitian

uji instrumen data dalam penelitian, sering hanya ditekankan pada uji validitas dan reliabilitas dalam penelitian kuantitatif, kriteria utama terhadap penelitian adalah valid, reliabel, dan obyektif.

### a) Uji validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur valid tidaknya suatu kuisisioner, suatu kuisisioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuisisioner mampu untuk mengungkapkan suatu yang akan diukur oleh kuisisioner yang dibuat betul-betul dapat mengukur apa yang hendak diukur dengan menggunakan SPSS.<sup>15</sup>

### b) Uji realibilitas

Realibilitas merupakan penerjemahan dari kata reliability yang mempunyai asal kata *rely* yang artinya percaya dan *reliabel* yang artinya dapat dipercaya. Kepercayaan berhubungan dengan ketepatan dan konsistensi. Test hasil belajar dikatakan dapat dipercaya apabila memberikan hasil pengukuran hasil belajar yang relatif tetap secara konsisten. Reabilitas berhubungan dengan akurasi instrumen dalam mengukur apa yang diukur, kecermatan hasil ukur, dan seberapa akurat seandainya jika dilakukan pengukuran ulang dengan menggunakan SPSS.<sup>16</sup>

## 2. Uji Asumsi Klasik

### a. Uji normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah sebuah model regresi, variabel dependen, variabel independen atau keduanya mempunyai

---

<sup>15</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian (Suatu Pendekatan Praktik)*, (Jakarta:Rineka Cipta, 2010), 72.

<sup>16</sup>Sandu Siyoto, Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta:Literasi Media Publishing, 2015), 75.

distribusi normal atau tidak.<sup>17</sup> Model regresi yang baik adalah berdistribusi normal atau mendekati normal. Suatu data dikatakan mengikuti distribusi normal dilihat dari penyebaran data pada sumbu diagonal pada grafik.

Dasar pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:

a.1 jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka itu model regresi memenuhi normalitas.

b.2 jika data menyebar jauh dari garis diagonal dan tidak mengikuti garis diagonal, maka model regresi tidak memenuhi normalitas.

### 3. Uji Hipotesis

Uji hipotesis adalah jawaban sementara terhadap masalah yang masih bersifat praduga karena masih harus dibuktikan kebenarannya. Hipotesis ilmiah mencoba mengutarakan jawaban sementara terhadap masalah yang diteliti.<sup>18</sup>

#### a. Uji T

Uji hipotesis dilakukan dengan uji T yaitu untuk mengetahui variabel independen yang diteliti secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan atau tidak terhadap variabel dependen.<sup>19</sup> Pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas/independen secara individual dalam menerangkan variabel-variabel dependen. Adapun caranya yaitu dengan melakukan perbandingan antara  $t_{hitung} > t_{tabel}$  pada tingkat kepercayaan 95%,  $t_{hitung} > t_{tabel}$  dengan kaidah-kaidah sebagai berikut:

- 1) Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka variabel independen yang diamati berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

---

<sup>17</sup>Asep Saipul Hamdi, Dan E Baharuddin, *Metode Penelitian Kuantitatif Aplikasi Dalam Pendidikan*, (Cet 1, Yogyakarta:Deepulish, 2014), 114.

<sup>18</sup>Sandu Siyoto, Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta:Literasi Media Publishing, 2015), 56.

<sup>19</sup>Dwipriyanto, *Analisis Korelasi Regresi Dan Multivariate Dengan Spss* (Cet 1, Yogyakarta: Gava Media, 2013), 50.

- 2) Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$ , maka variabel independen yang diamati berpengaruh tidak signifikan terhadap variabel dependen.

Nilai  $t_{hitung}$  diperoleh dengan melihat tabel t sesuai dengan tingkatan kepercayaan yang ditentukan dengan cara  $f = N - K$ , dimana  $N$  = jumlah sampel, dan  $K$  = variabel penelitian.<sup>20</sup>

b. Uji F (Simultan)

Uji F (uji simultan) digunakan untuk mengetahui apakah variabel-variabel independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Pengujian hipotesis dengan uji F dalam penelitian ini dengan melihat angka *probability* (sig) < 0,05 maka terdapat pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat begitupun dengan sebaliknya.<sup>21</sup>

#### 4. Analisis Regresi

a. Analisis regresi linear berganda

Regresi linear berganda merupakan lanjutan dari regresi linear sederhana. Ketika regresi linear sederhana hanya menyediakan satu variabel independen (variabel bebas) dan satu satu juga variabel dependen (variabel terikat). Oleh karena itu regresi berganda hadir untuk menutupi kelemahan regresi linear sederhana ketika terdapat lebih dari satu variabel independen (variabel bebas) dan satu variabel dependen ( variabel terikat).

Model dari regresi linear berganda yaitu sebagai berikut:<sup>22</sup>

$$Y_i = \beta_1 + \beta_2 X_{2i} + \beta_3 X_{3i} + \dots + \beta_P X_{pi} + \mu$$

Dimana:

$P$  = parameter

$\beta_1$  = intercept dari model

---

<sup>20</sup>Marwatul Fadila, *Pengaruh Citra Merek Terhadap Keputusan Pembelian Motor Yamaha Pada Mahasiswa Fakultas Syariah Dan Ekonomi Bisnis Islam IAIN Palu*, Skripsi Tidak Diterbitkan, (Palu: Institut Agama Islam Negeri Palu, 2018), 30.

<sup>21</sup>Lailatus Sa'adah, *Statistik Inferensial*, (Jombang: Universitas KH. A. Wahab Hasbullah 2021), 73.

<sup>22</sup>Ibid, 92.

$\beta_2, \beta_3, \dots, \beta_p$  = koefisien-koefisien regresi parsial dari variabel dependen ke-i

$X_{2i}, X_{3i}, X_{pi}$  = variabel-variabel independen ke-i dengan parameternya

$\mu_i$  = residual (*error*) untuk pengamatan ke-i.

Untuk mengetahui serta menentukan arah besarnya koefisien antara variabel independen dan variabel dependen, maka digunakan bantuan teknik SPSS.

#### 5. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi (*coefficient of determination*) dilambangkan dengan  $r^2$  dan umumnya dinyatakan dalam persentase (%). Koefisien determinasi adalah nilai yang digunakan untuk mengukur besarnya kontribusi variabel independen (X) terhadap variasi (naik/turunnya) variabel dependen (Y). Dengan kata lain, variabel y dapat dijelaskan oleh variabel X sebesar  $r^2$  % dan sisanya dijelaskan oleh variabel lain. Variasi Y lainnya (sisanya) disebabkan oleh faktor lain yang juga memengaruhi Y dan sudah termasuk dalam kesalahan pengganggu (*disturbance error*).<sup>23</sup>

$$r^2 = \frac{SSE}{SSR}$$

**Tabel 3.3**

#### **Kriteria Koefisien Determinan**

<b>No</b>	<b>Interval</b>	<b>Tingkat Pengaruh</b>
1	79,9 – 100 %	Sangat tinggi
2	60 – 79,9 %	Tinggi
3	40 – 59,9 %	Sedang
4	20 – 39,9 %	Lemah
5	0 – 19,9 %	Sangat lemah

<sup>23</sup>Ibid, 45.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### ***A. Gambaran umum SMA Negeri 1 Budong-Budong***

##### **1. Sejarah Singkat SMA Negeri 1 Budong-Budong**

SMA Negeri 1 Budong-Budong Jl. Pendidikan Desa Babana, Kecamatan Budong-Budong, Kabupaten Mamuju Tengah, provinsi Sulawesi barat, SMA Negeri 1 Budong-Budong berdiri sejak tahun 1990-an. SMA Negeri 1 Budong-Budong merupakan sekolah tertua di kabupaten mamuju tengah kecamatan budong-budong Desa Babana. SMA Negeri 1 Budong-Budong awal mulanya menggunakan bangunan sederhana kemudian dari tahun-ketahun pemerintah daerah memberikan bantuan untuk merenovasi sekolah, yang sederhana menjadi bangunan permanen, SMA Negeri 1 Budong-Budong merupakan sekolah yang mudah untuk di jangkau oleh masyarakat.

Adapun nama-nama kepala sekolah yang pernah menjabat di SMA Negeri 1 Budong-Budong mamuju tengah adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.1**  
**Nama-nama kepala sekolah di SMA Negeri 1 Budong-Budong**

No	Nama kepala sekolah	Priode tugas
1	Abdul karim, S.Pd.	(1990)
2	Baharuddin Nammu, S.Pd.	(1991-1995)
3	Sa'ad, S.Pd.	(1995-2000)
4	Syihanuddan, S.Pd.	(2000-2005)
5	Hasan, S.Pd.	(2005-2010)
6	Dulman, S.Pd., M.Pd.	(2010-2015)
7	H. Amiruddin, S.Pd.	(2015-2019)
8	Nursi, S.Pd., M.Pd.	(2020-2021)
9	Ir. Sofiani. R	(2021-2022)
10	Saifuddin, S.Pd., M.Pd.	(2022-Sekarang)

Sumber Data: arsip sekolah

## 2. Profil sekolah SMA Negeri 1 Budong-Budong

**Tabel 4.2**  
**Profil sekolah**

No	Nama sekolah	SMA Negeri 1 Budong-Budong
1	Alamat	Jl. Pendidikan Babana
2	Nomor stastistik Nis	30119210400/53471
3	Kode pos	91563
4	NPSN	40600230
5	NSM	30330105004
6	Jenjang Akreditasi	( A ) Sangat Baik
7	Tahun berdiri	1990
8	Desa/Kelurahan	Babana
9	Kecamatan	Budong-Budong
10	Kabupaten	Mamuju Tengah
11	Provinsi	Sulawesi barat
12	Status tanah	Milik Pemerintah daerah
13	Terletak pada lintasan	Kecamatan
14	Organisasi penyelenggaraan	Pemerintah

Sumber Data: arsip sekolah

### 3. Visi misi sekolah

#### a) Visi sekolah

memberdayakan potensi sekolah secara efisien dan efektif untuk menciptakan sdm yang berkualitas.

#### b) Misi sekolah

- 1) Melaksanakan pembelajaran secara produktif, aktif, efektif, kreatif dan menyenangkan (pakem).
- 2) Mengutamakan kedisiplinan dalam melaksanakan tugas professional guru/pegawai.
- 3) Meningkatkan pelayanan pendidikan terhadap warga belajar dan masyarakat.

### 4. Keadaan pendidik dan tenaga kependidikan SMA Negeri Budong-Budong

**Tabel 4.3**

**Keadaan pendidik dan tenaga kependidikan SMA Negeri Budong-Budong**

<b>NO</b>	<b>NAMA</b>	<b>JABATAN</b>
1	Saifuddin, S.Pd.,M.Pd Nip. 19670610 199203 1 014	KEPALA SEKOLAH
2	Hj.Ismawati,S.Pd Nip. 19641231 198803 2 200	ASN GURU
3	Aminuddin, S.Pd Nip.19800420 201201 1 005	ASN GURU
4	Anidayanti,S.E Nip.19700915 199303 2 005	ASN TU
5	Andi Rumpang,S.Pd., Gr Nip. 19900725 201504 1 033	ASN GURU
6	Suharto,S.Pd.,Gr Nip. 19870814 201504 1 003	ASN GURU

7	Riyan Melani,S.Pd.,Gr Nip.19910504 201504 2 001	ASN GURU
8	Hamsiar,S.Pd., Gr Nip.19890929 201504 2 002	ASN GURU
9	Indryah Yuniarti,S.Pd.,Gr Nip. 19910504 201504 2 001	ASN GURU
10	Ines Pradhana Ruso,S.Pd., Gr., MM Nip.19900602 201504 1 002	ASN GURU
11	Luluk Hidayatul Zahro,S.Pd., Gr Nip.19910609 201504 2 002	ASN GURU
12	Muh. Gianto Sambo Malaby,S.Pd.,Gr Nip.19910317 201504 1 001	ASN GURU
13	Nurmawati Lainus,S.Pd., Gr Nip.19911111 201504 2 002	ASN GURU
14	Sukri Suaib, S.Pd Nippk.19860322 202221 1 006	P3K
15	Muhammad Kasim, S.E Nippk.19701231 202221 1 020	P3K
16	Nasrul Nurdin, S.Pd Nippk.19970114 202221 1 003	P3K
17	Amir,S.Pdi	GTT
18	Drs.Muh. Dahlan	GTT
19	Syafaruddin,S.Pd	GTT
20	Sumra,S.Pd	GTT
21	Sri Hartati, S.Pd	GTT
22	Warda.A,S.Pd	GTT
23	Muhammad Ikhsan Amir S.Pd	GTT
24	Iriyanto S.Pd	GTT
25	Resti Utami,S.Pd	GTT
26	Abdur Rahman	PTT
27	Siti Rugaya	PTT
28	Sadalia	PTT
29	Ardiansyah, S.P	PTT
30	Indriyani Ahlan, S.Pd	PTT

Sumber Data: arsip sekolah

## 5. Keadaan peserta didik SMA Negeri 1 Budong-budong

**Tabel 4.4**

**Keadaan peserta didik SMA Negeri 1 Budong-Budong tahun ajaran  
2022/2023**

No	Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	X	49	57	106
2	XI	43	49	91
3	XII	49	67	116
Jumlah				313

Sumber Data: arsip sekolah

## 6. Keadaan sarana prasarana SMA Negeri 1 Budong-Budong

**Tabel 4.5**

**Keadaan sarana dan prasana SMA Negeri 1 Budong-Budong**

No	Sarana dan prasarana	Jumlah/luas
1	Tanah	265 M persegi
2	Ruang belajar	18 ruang
3	Ruang kantor	1 ruang
4	Ruang kepala sekolah	1 ruang
5	Ruang guru	1 ruang
6	Ruang computer	1 ruang
7	Gedung perpustakaan	1 ruang
8	Dapur guru	1 ruang
9	Kamar mandi/wc kepala sekolah	6 ruang
10	Ruang Laboratorium IPA	1 ruang
11	Ruang laboratorium kimia	1 ruang
12	Ruang laboratorium komputer	1 ruang
13	Ruang aula	1 ruang
14	Ruang OSIS	1 ruang
15	Masjid	1 gedung
16	Ruang BK	1 ruang
17	Lapangan bola volly	Putra/Putri
18	Lapangan takraw	Putra

Sumber Data: arsip sekolah

### ***B. Deskripsi data hasil penelitian***

Deskripsi data hasil penelitian ini terdiri atas 4 variabel bebas yaitu sumber daya sebagai pengelola ( $X_1$ ), sarana prasarana ( $X_2$ ), kesiswaan ( $X_3$ ), dan pembiayaan ( $X_4$ ) serta 1 variabel terikat yaitu mutu pendidikan ( $Y$ ). Untuk mendeskripsikan dan menguji pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat, maka pada bagian ini disajikan deskripsi data dari masing-masing variabel berdasarkan data yang diperoleh di lapangan. Pada deskripsi data ini menyajikan distribusi frekuensi dari masing-masing variabel. Deskripsi data masing-masing variabel secara rinci dapat dilihat dalam uraian berikut ini.

1. Distribusi frekuensi sumber daya manusia sebagai pengelola

**Tabel 4.6**

**Distribusi frekuensi sumber daya sebagai pengelola**

Butir Soal	Alternatif Jawaban								N	Total Skor	Rata-Rata Skor
	4		3		2		1				
	F	%	F	%	F	%	F	%			
1	20	42	27	56	1	2	0	0	48	163	3,40
2	18	38	29	60	1	2	0	0	48	161	3,35
3	21	44	27	56	0	0	0	0	48	165	3,44
4	15	31	32	67	1	2	0	0	48	158	3,29
5	15	31	33	69	0	0	0	0	48	159	3,31
6	19	40	26	54	2	4	1	2	48	159	3,31
7	17	35,4	25	52,1	4	8,3	2	4,2	48	147	3,06
8	23	48	12	25	7	15	6	12	48	149	3,10
9	10	21	33	69	3	6	2	4	48	153	3,19
10	10	21	32	67	5	10	1	2	48	148	3,08
11	10	21	32	67	5	10	1	2	48	147	3,06
12	10	21	33	69	5	10	0	0	48	147	3,06
13	7	15	36	75	1	2	4	8	48	142	2,96

14	13	27	32	67	1	2	2	4	48	152	3,17
15	8	17	35	73	4	8	1	2	48	146	3,04
16	11	23	19	40	18	37	0	0	48	137	2,85
17	9	19	32	67	7	14	0	0	48	146	3,04
18	12	25	32	67	3	6	1	2	48	155	3,23
19	8	17	35	73	5	10	0	0	48	147	3,06
20	16	33,3	29	60,4	3	6,3	0	0	48	157	3,27
21	4	8	33	69	10	21	1	2	48	136	2,83
22	5	10,4	34	70,8	9	18,8	0	0	48	140	2,92
23	9	19	36	75	2	4	1	2	48	149	3,10

Sumber Data: *SPSS* hasil uji distribusi frekuensi

Frekuensi ini merupakan hasil jawaban responden dengan jumlah 48 orang peserta didik SMA Negeri 1 Budong-Budong. Variabel sumber daya sebagai pengelola menggunakan skala likert dengan 4 alternatif jawaban yaitu sangat setuju (4), setuju (3), kurang setuju (2), dan tidak setuju (1). Berdasarkan data pada variabel sumber daya sebagai pengelola tersebut diperoleh melalui angket dengan jumlah item sebanyak 23 butir.

Berdasarkan tabel 4.6 menunjukkan bahwa rata-rata skor variabel sumber daya sebagai pengelola diperoleh skor tertinggi sebesar 3,44 dan skor terendah sebesar 2,83.

## 2. Distribusi frekuensi sarana dan prasarana

Tabel 4.7

## Distribusi frekuensi sarana dan prasarana

Butir Soal	Alternatif Jawaban								N	Total Skor	Rata-Rata Skor
	4		3		2		1				
	F	%	F	%	F	%	F	%			
1	26	54,2	17	35,4	5	10,4	0	0	48	165	3,44
2	16	33,3	28	58,3	4	8,3	0	0	48	156	3,25
3	13	27	18	38	15	31	2	4	48	138	2,88
4	14	29,2	28	58,3	5	10,4	1	2,1	48	151	3,15
5	13	27,1	31	64,6	4	8,3	0	0	48	153	3,19
6	12	25	23	48	12	25	1	2	48	142	2,96
7	13	27	31	65	2	4	2	4	48	151	3,15
8	6	12,5	17	35,4	10	20,8	15	31,3	48	110	2,29
9	12	25	22	46	12	25	2	4	48	140	2,92
10	15	31	19	40	9	19	5	10	48	140	2,92
11	19	40	25	52	4	8	0	0	48	159	3,31
12	19	39,6	16	33,3	10	20,8	3	6,3	48	147	3,06
13	14	29,2	17	35,4	14	29,2	3	6,3	48	138	2,88
14	15	31,3	13	27,1	16	33,3	4	8,3	48	135	2,81
15	13	27,1	20	41,7	11	22,9	4	8,3	48	138	2,88
16	9	19	15	31	13	27	11	23	48	118	2,46
17	5	10,4	15	31,3	18	37,5	10	20,8	48	111	2,31
18	6	12,5	32	66,7	9	18,8	1	2,1	48	139	2,90
19	6	12,5	28	58,3	13	27,1	1	2,1	48	135	2,82
20	10	20,8	28	58,3	9	18,8	1	2,1	48	143	2,98
21	12	25	27	56	7	15	2	4	48	145	3,02

Sumber Data: SPSS hasil uji distribusi frekuensi

Frekuensi ini merupakan hasil jawaban responden dengan jumlah 48 orang peserta didik SMA Negeri 1 Budong-Budong. Variabel sarana dan prasarana menggunakan skala likert dengan 4 alternatif jawaban yaitu sangat setuju (4), setuju (3), kurang setuju (2), dan tidak setuju (1).

Berdasarkan data pada variabel sarana dan prasarana tersebut diperoleh melalui angket dengan jumlah item sebanyak 21 butir. Berdasarkan tabel 4.7 menunjukkan bahwa rata-rata skor variabel sumber daya sebagai pengelola diperoleh skor tertinggi sebesar 3,44 dan skor terendah sebesar 2,29.

### 3. Distribusi frekuensi kesiswaan

**Tabel 4.8**  
**Distribusi frekuensi kesiswaan**

Butir Soal	Alternatif Jawaban								N	Total Skor	Rata-Rata Skor
	4		3		2		1				
	F	%	F	%	F	%	F	%			
1	13	27	12	25	14	29	9	19	48	125	2,60
2	6	12,5	26	54,2	12	25,0	4	8,3	48	130	2,71
3	8	16,7	9	18,8	20	41,7	11	22,9	48	110	2,29
4	5	10,4	30	62,5	6	12,5	7	14,6	48	129	2,69
5	1	2	12	25	21	44	14	29	48	96	2,00
6	5	10,4	20	41,7	16	33,3	7	14,6	48	119	2,48
7	17	35,4	25	52,1	6	12,5	0	0	48	155	3,23
8	14	29	23	48	8	17	3	6	48	144	3,00
9	23	47,9	15	31,3	6	12,5	4	8,3	48	153	3,19
10	29	60,4	9	18,8	4	8,3	6	12,5	48	157	3,27
11	25	52,1	12	25,0	6	12,5	5	10,4	48	153	3,19
12	16	33,3	19	39,6	7	14,6	6	12,5	48	141	2,94
13	16	33,3	24	50,0	6	12,5	2	4,2	48	150	3,13
14	16	33,3	24	50,0	6	12,5	2	4,2	48	150	3,13
15	4	8,3	13	27,1	24	50,0	7	14,6	48	110	2,29
16	15	31	24	50	8	17	1	2	48	149	3,10
17	16	33,3	26	54,2	4	8,3	2	4,2	48	152	3,17
18	15	31,3	26	54,2	5	10,4	2	4,2	48	150	3,13
19	21	43,8	16	33,3	5	10,4	6	12,5	48	148	3,08
20	20	41,7	23	47,9	4	8,3	1	2,1	48	158	3,29

Sumber Data: SPSS hasil uji distribusi frekuensi

Frekuensi ini merupakan hasil jawaban responden dengan jumlah 48 orang peserta didik SMA Negeri 1 Budong-Budong. Variabel kesiswaan menggunakan skala likert dengan 4 alternatif jawaban yaitu sangat setuju (4), setuju (3), kurang setuju (2), dan tidak setuju (1).

Berdasarkan data pada variabel kesiswaan tersebut diperoleh melalui angket dengan jumlah item sebanyak 20 butir. Berdasarkan tabel 4.8 menunjukkan bahwa rata-rata skor variabel kesiswaan diperoleh skor tertinggi sebesar 3,29 dan skor terendah sebesar 2,00.

#### 4. Distribusi frekuensi pembiayaan

**tabel 4.9**

**Distribusi frekuensi pembiayaan**

Butir Soal	Alternatif Jawaban								N	Total Skor	Rata-Rata Skor
	4		3		2		1				
	F	%	F	%	F	%	F	%			
1	9	19	33	69	3	6	3	6	48	144	3,00
2	12	25,0	29	60,4	2	4,2	5	10,4	48	144	3,00
3	15	31,3	26	54,2	5	10,4	2	4,2	48	150	3,13
4	27	56	13	27	7	15	1	2	48	162	3,38
5	23	47,9	17	35,4	7	14,6	1	2,1	48	158	3,29
6	11	22,9	32	66,7	3	6,3	2	4,2	48	148	3,08
7	20	41	18	38	9	19	1	2	48	153	3,19
8	14	29	30	63	2	4	2	4	48	152	3,17
9	17	35,4	23	47,9	3	6,3	5	10,4	48	148	3,08
10	17	35,4	26	54,2	3	6,3	2	4,2	48	154	3,21

Sumber Data: SPSS hasil uji distribusi frekuensi

Frekuensi ini merupakan hasil jawaban responden dengan jumlah 48 orang peserta didik SMA Negeri 1 budong-Budong. Variabel pembiayaan menggunakan

skala likert dengan 4 alternatif jawaban yaitu sangat setuju (4), setuju (3), kurang setuju (2), dan tidak setuju (1).

Berdasarkan data pada variabel pembiayaan tersebut diperoleh melalui angket dengan jumlah item sebanyak 10 butir. Berdasarkan tabel menunjukkan bahwa rata-rata skor variabel kesiswaan diperoleh skor tertinggi sebesar 3,38 dan skor terendah sebesar 3,00.

#### 5. Distribusi frekuensi mutu pendidikan

**Tabel 4.10**  
**Distribusi frekuensi mutu pendidikan**

Butir Soal	Alternatif Jawaban								N	Total Skor	Rata-Rata Skor
	4 F	%	3 F	%	2 F	%	1 F	%			
1	18	37,5	27	56,3	3	6,3	0	0	48	159	3,31
2	15	31	32	67	1	2	0	0	48	158	3,29
3	12	29	31	65	3	6	0	0	48	155	3,23
4	4	8,3	17	35,4	21	43,8	6	12,5	48	115	2,40
5	11	22,9	34	70,8	2	4,2	1	2,1	48	151	3,15
6	14	29,2	30	62,5	4	8,3	0	0	48	154	3,21
7	14	29	33	69	1	2	0	0	48	157	3,27
8	11	22,9	37	77,1	0	0	0	0	48	155	3,23
9	15	31	31	65	2	4	0	0	48	157	3,27
10	14	29	19	40	15	31	0	0	48	143	2,98
11	7	14,6	30	62,5	10	20,8	1	0	48	139	2,90
12	21	44	24	50	3	6	0	0	48	162	3,38
13	14	29	32	67	1	2	1	2	48	155	3,23
14	11	22,9	32	66,7	5	10,4	0	0	48	150	3,13
15	6	13	37	77	3	6	2	4	48	143	2,98
16	13	27	31	65	3	6	1	2	48	152	3,17
17	11	22,9	31	64,6	6	12,5	0	0	48	149	3,10
18	16	33,3	28	58,3	4	8,3	0	0	48	156	3,25
19	13	27,1	23	47,9	10	20,8	2	4,2	48	143	2,98
20	9	18,8	28	58,3	6	12,5	5	10,4	48	137	2,85
21	8	16,7	34	70,8	6	12,5	0	0	48	146	3,04

22	14	29	25	52	8	17	1	2	48	148	3,08
23	11	22,9	35	72,9	2	4,2	0	0	48	153	3,19
24	12	25,0	24	50,0	11	22,9	1	2,1	48	143	2,98
25	8	16,7	18	37,5	12	25,0	10	20,8	48	120	2,50
26	18	37,5	29	60,4	1	2,1	0	0	48	161	3,35
27	12	25	33	69	2	4	1	2	48	152	3,17
28	11	23	29	60	8	17	0	0	48	147	3,06
29	10	20,8	34	70,8	3	6,3	1	2,1	48	149	3,10
30	19	39,6	28	58,3	1	2,1	0	0	48	162	3,83
31	18	37,5	29	60,4	1	2,1	0	0	48	160	3,33
32	16	33,3	32	66,7	0	0	0	0	48	160	3,33
33	13	27,1	34	70,8	1	2,1	0	0	48	156	3,25
34	23	47,9	24	50,0	1	2,1	0	0	48	166	3,46
35	14	29	32	67	1	2	1	2	48	155	3,23
36	15	31	32	67	1	2	0	0	48	158	3,29
37	13	27,1	30	62,5	5	10,4	0	0	48	152	3,17

Sumber Data: *SPSS* hasil uji distribusi frekuensi

Frekuensi ini merupakan hasil jawaban responden dengan jumlah 48 orang peserta didik SMA Negeri 1 budong-Budong. Variabel mutu pendidikan menggunakan skala likert dengan 4 alternatif jawaban yaitu sangat setuju (4), setuju (3), kurang setuju (2), dan tidak setuju (1).

Berdasarkan data pada variabel mutu pendidikan tersebut diperoleh melalui angket dengan jumlah item sebanyak 37 butir. Berdasarkan tabel 4.10 menunjukkan bahwa rata-rata skor variabel kesiswaan diperoleh skor tertinggi sebesar 3,83 dan skor terendah sebesar 2,40.

### ***C. Uji instrumen penelitian***

#### **1. Uji validitas**

Uji validitas digunakan untuk mengukur valid tidaknya suatu kuisisioner, suatu kuisisioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuisisioner mampu untuk mengungkapkan suatu yang akan diukur oleh kuisisioner yang dibuat

betul-betul dapat mengukur apa yang hendak diukur dengan menggunakan SPSS.<sup>1</sup>

Dasar pengambilan uji validitas

- a) Jika nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka uji validitas dikatakan valid
- b) Jika nilai  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka uji validitas dikatakan tidak valid.

**Tabel 4.11**

**Hasil uji validitas**

Variabel	Item pernyataan	Rhitung	Rtabel	Keterangan
Sumber daya manusia sebagai pengelola (X <sub>1</sub> )	1	0,401	0,284	Valid
	2	0,377	0,284	Valid
	3	0,380	0,284	Valid
	4	0,473	0,284	Valid
	5	0,475	0,284	Valid
	6	0,520	0,284	Valid
	7	0,294	0,284	Valid
	8	0,629	0,284	Valid
	9	0,577	0,284	Valid
	10	0,213	0,284	Tidak Valid
	11	0,660	0,284	Valid
	12	0,694	0,284	Valid
	13	0,615	0,284	Valid
	14	0,637	0,284	Valid
	15	0,382	0,284	Valid
	16	0,413	0,284	Valid
	17	0,536	0,284	Valid
	18	0,598	0,284	Valid
	19	0,322	0,284	Valid
	20	0,555	0,284	Valid
	21	0,606	0,284	Valid
	22	0,550	0,284	Valid

<sup>1</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian (Suatu Pendekatan Praktik)*, (Jakarta:Rineka Cipta, 2010), 72.

	23	0,452	0,284	Valid
Sarana prasarana (X <sub>2</sub> )	1	0,419	0,284	Valid
	2	0,581	0,284	Valid
	3	0,682	0,284	Valid
	4	0,695	0,284	Valid
	5	0,634	0,284	Valid
	6	0,676	0,284	Valid
	7	0,348	0,284	Valid
	8	0,640	0,284	Valid
	9	0,770	0,284	Valid
	10	0,536	0,284	Valid
	11	0,486	0,284	Valid
	12	0,186	0,284	Tidak Valid
	13	0,263	0,284	Tidak Valid
	14	0,763	0,284	Valid
	15	0,399	0,284	Valid
	16	0,673	0,284	Valid
	17	0,653	0,284	Valid
	18	0,639	0,284	Valid
	19	0,628	0,284	Valid
	20	0,763	0,284	Valid
	21	0,598	0,284	Valid
Kesiswaan (X <sub>3</sub> )	1	0,081	0,284	Tidak Valid
	2	0,403	0,284	Valid
	3	0,527	0,284	Valid
	4	0,269	0,284	Tidak valid
	5	0,030	0,284	Tidak valid
	6	0,010	0,284	Tidak valid
	7	0,331	0,284	Valid
	8	0,400	0,284	Valid
	9	0,581	0,284	Valid
	10	0,521	0,284	Valid
	11	0,412	0,284	Valid
	12	0,606	0,284	Valid
	13	0,559	0,284	Valid
	14	0,559	0,284	Valid
	15	0,316	0,284	Valid
	16	0,433	0,284	Valid
	17	0,338	0,284	Valid
	18	0,588	0,284	Valid
	19	0,048	0,284	Tidak Valid

	20	0,451	0,284	Valid
Pembiayaan (X <sub>4</sub> )	1	0,813	0,284	Valid
	2	0,731	0,284	Valid
	3	0,840	0,284	Valid
	4	0,620	0,284	Valid
	5	0,718	0,284	Valid
	6	0,686	0,284	Valid
	7	0,772	0,284	Valid
	8	0,772	0,284	Valid
	9	0,688	0,284	Valid
	10	0,761	0,284	Valid
Mutu pendidikan (Y)	1	0,576	0,284	Valid
	2	0,565	0,284	Valid
	3	0,390	0,284	Valid
	4	0,223	0,284	Tidak Valid
	5	0,153	0,284	Tidak Valid
	6	0,362	0,284	Valid
	7	0,011	0,284	Tidak Valid
	8	0,278	0,284	Tidak Valid
	9	0,368	0,284	Valid
	10	0,522	0,284	Valid
	11	0,465	0,284	Valid
	12	0,497	0,284	Valid
	13	0,635	0,284	Valid
	14	0,218	0,284	Tidak Valid
	15	0,072	0,284	Tidak Valid
	16	0,524	0,284	Valid
	17	0,390	0,284	Valid
	18	0,695	0,284	Valid
	19	0,580	0,284	Valid
	20	0,523	0,284	Valid
	21	0,401	0,284	Valid
	22	0,449	0,284	Valid
	23	0,530	0,284	Valid
	24	0,435	0,284	Valid
	25	0,581	0,284	Valid
	26	0,554	0,284	Valid
	27	0,592	0,284	Valid
	28	0,502	0,284	Valid
	29	0,546	0,284	Valid

	30	0,598	0,284	Valid
	31	0,552	0,284	Valid
	32	0,445	0,284	Valid
	33	0,602	0,284	Valid
	34	0,434	0,284	Valid
	35	0,572	0,284	Valid
	36	0,411	0,284	Valid
	37	0,626	0,284	Valid

Sumber Data: SPSS hasil uji validitas

Pada tabel diatas, terdapat 22 pernyataan valid dan 1 pernyataan tidak valid pada variabel sumber daya sebagai pengelola ( $X_1$ ), pada variabel sarana dan prasarana( $X_2$ ) terdapat 19 pernyataan valid dan 2 pernyataan tidak valid sementara pada variabel kesiswaan ( $X_3$ ) terdapat 15 pernyataan vali dan 5 pernyataan tidak valid dan pada variabel pembiayaan ( $X_4$ ) terdapat 10 pernyataan valid sedangkan pada varibel mutu pendidikan (Y) terdapat 31 pernyataan valid dan 6 pernyataan tidak valid. Pernyataan valid karena  $r_{hitung}$  lebih besar daripada  $r_{tabel}$ .

## 2. Uji reabilitas

Uji realibilitas bertujuan untuk melihat apakah kuisisioner memiliki konsistensi jika pengukuran dilakukan dengan kuisisioner tersebut dilakukan secara berulang. Pengujia reabilitas dalam penelitian ini menggunakan program SPSS ( *Statistical Packaged For Sosial Siences*) versi 21 dimana dalam mengukur reabilitas menggunakan uji statistik *Cronbach Alpha* ( $\alpha$ ). Suatu instrumen dapat dinyatakan reliabel jika nilai

*Cronbach Alpha* ( $\alpha$ ) lebih dari ( $>$ ) 0,6. Untuk melihat data hasil uji reabilitas dapat dilihat pada lampiran 4.

Hasil pengujian realibilitas instrumen dapat diketahui melalui tabel sebagai berikut:

**Tabel 4.12**  
**Hasil uji reabilitas**

Variabel	Cronbach Alpha	N Of Items	Keterangan
Sumber daya sebagai pengelola ( $X_1$ )	0,848	23	Reliabel
Sarana dan prasarana( $X_2$ )	0,891	21	Reliabel
Kesiswaan ( $X_3$ )	0,637	20	Reliabel
Pembiayaan ( $X_4$ )	0,905	10	Reliabel
Mutu pendidikan (Y)	0,892	37	Reliabel

Sumber Data: *SPSS* hasil uji reabilitas

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa kuisisioner pada variabel sumber daya sebagai pengelola, sarana dan prasarana, kesiswaan, dan pembiayaan serta mutu pendidikan dikatakan reliabel karena nilai *cronbach alpha*  $>$  dari 0,06.

#### ***D. Uji asumsi klasik***

##### 1. Uji normalitas

Uji normalitas *smirnov kolmogorov* merupakan bagian dari uji asumsi klasik. Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui nilai *residual* berdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki nilai *residual* yang berdistribusi normal. Dasar pengambilan keputusan:

- a) Jika nilai signifikansi  $> 0,05$  maka nilai residual berdistribusi normal
- b) Jika nilai signifikansi  $< 0,05$  maka nilai residual tidak berdistribusi tidak normal.

**Tabel 4.13**

**Tabel hasil uji normalitas  
*One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test***

		Unstandardized Residual
N		48
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	0E-7
	Std. Deviation	7.80285715
	Absolute	.115
Most Extreme Differences	Positive	.115
	Negative	-.065
Kolmogorov-Smirnov Z		.798
Asymp. Sig. (2-tailed)		.547

*a. Test distribution is Normal.*

*b. Calculated from data.*

Berdasarkan hasil uji normalitas diketahui nilai signifikansi  $0,547 > 0,05$ , maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal.

### ***E. Uji hipotesis***

#### 1. Uji T

Uji hipotesis dilakukan dengan uji T yaitu untuk mengetahui variabel independen yang diteliti secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan atau tidak terhadap variabel dependen.<sup>2</sup>

Ketentuan pengambilan keputusan hasil uji t sebagai berikut:

- 1) Jika nilai sig  $< 0,05$  atau nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y.

<sup>2</sup>Dwipriyanto, *Analisis Korelasi Regresi Dan Multivariate Dengan Spss* (Cet 1, Yogyakarta: Gava Media, 2013), 50.

- 2) Jika nilai sig > 0,05 atau  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka tidak terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y.

**Tabel 4.14**  
**Hasil Uji T**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	54.110	14.552		3.718	.001
SDM	1.090	.206	.749	5.300	.000
SARPRAS	.106	.139	.097	.759	.452
KESISWAAN	-.276	.213	-.166	-1.296	.202
PEMBIAYAA N	-.224	.260	-.124	-.861	.394

a. Dependent Variable: MUTU PENDIDIKAN

Terlebih dahulu kita harus menentukan  $t_{tabel}$  dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 T_{tabel} &= (\alpha/2 ; n-k-1) \\
 &= (0,05/2 ; 48-4-1) \\
 &= (0,025 ; 43) \\
 &= 2,017
 \end{aligned}$$

Berdasarkan uraian diatas maka hasil hipotesis dijelaskan sebagai berikut:

- 1) Hipotesis sumber daya sebagai pengelola

Diketahui nilai sig untuk pengaruh  $X_1$  terhadap Y adalah sebesar  $0,000 < 0,05$  dan nilai  $t_{hitung} 5,300 > t_{tabel} 2,017$ , sehingga dapat di simpulkan bahwa  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak yang artinya terdapat pengaruh variabel  $X_1$  terhadap variabel Y.

## 2) Hipotesis sarana dan prasarana

Diketahui nilai sig untuk pengaruh  $X_2$  terhadap Y adalah sebesar  $0,452 > 0,05$  dan nilai  $t_{hitung} 0,759 < t_{tabel} 2,017$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak yang artinya tidak terdapat pengaruh variabel  $X_2$  terhadap variabel Y.

## 3) Hipotesis kesiswaan

Diketahui nilai sig untuk pengaruh  $X_3$  terhadap Y adalah sebesar  $0,202 > 0,05$  dan nilai  $t_{hitung} -1,296 < t_{tabel} 2,017$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak yang artinya tidak terdapat pengaruh variabel  $X_3$  terhadap variabel Y.

## 4) Hipotesis pembiayaan

Diketahui nilai sig untuk pengaruh  $X_4$  terhadap Y adalah sebesar  $0,394 > 0,05$  dan nilai  $t_{hitung} -0,861 < t_{tabel} 2,017$ ,  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak yang artinya tidak terdapat pengaruh variabel  $X_4$  terhadap variabel Y.

## 2. Uji F

Uji F (uji simultan) pada penelitian ini digunakan untuk menguji pengaruh secara simultan variabel sumber daya manusia sebagai pengelola ( $X_1$ ), variabel sarana dan prasarana ( $X_2$ ), variabel kesiswaan ( $X_3$ ), dan variabel pembiayaan ( $X_4$ ) secara simultan pada variabel mutu pendidikan (Y). Adapun hasil uji simultan dalam menggunakan *SPSS* dapat diperoleh melalui uji ANOVA, Untuk melihat hasil pengujian F dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

**Tabel 4.15****Hasil uji F****ANOVA<sup>a</sup>**

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	2224.341	4	556.085	8.356	.000 <sup>b</sup>
Residual	2861.575	43	66.548		
Total	5085.917	47			

a. *Dependent Variable*: MUTU PENDIDIKAN

b. *Predictors: (Constant)*, PEMBIAYAAN, KESISWAAN, SARPRAS, SDM

Berdasarkan hasil perhitungan uji F dari tabel 4.15, diperoleh  $F_{hitung}$  sebesar 8,356 , dengan ketentuan nilai  $F_{tabel}$  dengan tingkat signifikan 5% (0,05) dengan ketentuan  $f_{tabel} = (k;n-k)$  atau  $f_{tabel} = (4;48-4) = 4;44 = 2,58$  maka dapat diperoleh hasil untuk  $F_{tabel}$  sebesar 2,58. Maka dari itu diperoleh  $F_{hitung} 8,356 > F_{tabel} 2,58$  dengan nilai signifikan  $0.00 < 0.05$ , maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh secara simultan antara sumber daya manusia sebagai pengelola, sarana dan prasarana, kesiswaan, dan pembiayaan terhadap mutu pendidikan secara simultan.

#### F. Analisis regresi

a) Analisis regresi linear berganda

Berdasarkan hasil olah data bantuan *SPSS for windows* diperoleh hasil analisis regresi linear berganda pada tabel sebagai berikut:

**Tabel 4.16**  
**Hasil uji regresi linear berganda**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	112.802	54.540		2.068	.063
1 SDM	-.222	.716	-.111	-.311	.762
SARPRAS	.151	.437	.094	.345	.737
KESISWAN	-.698	.523	-.350	-1.333	.209
PEMBIAYAN	1.568	.844	.706	1.859	.090

a. *Dependent Variable*: MUTU PENDIDIKAN

Berdasarkan tabel diatas nilai konstanta ( $\alpha$ ) sebesar 112.802 dan untuk SDM ( $\beta_1$ ) sebesar  $-0,222$  sementara sarpras ( $\beta_2$ ) sebesar 0.151 serta untuk kesiswaan ( $\beta_3$ ) sebesar  $-0,698$  dan untuk pembiayaan ( $\beta_4$ ) sebesar 1,568, sehingga dapat diperoleh pernyataan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y_i = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \dots + \beta_p X_{pi} + \mu$$

$$Y = 112.802 - 0,222X_1 + 0,151X_2 - 0,698X_3 + 1,568X_4 + \mu$$

Persamaan regresi tersebut dapat diterjemahkan sebagai berikut:

- 1) konstanta ( $\alpha$ ) sebesar 112.802, angka ini merupakan angka konstan yang mempunyai arti jika variabel sumber daya manusia sebagai pengelola ( $X_1$ ), sarana dan prasarana ( $X_2$ ), kesiswaan ( $X_3$ ) dan pembiayaan ( $X_4$ ) nilainya 0 maka variabel mutu pendidikan ( $Y$ ) bernilai 112.802.
- 2) Nilai koefisien regresi variabel sumber daya manusia sebagai pengelola ( $X_1$ ) bernilai negatif yaitu sebesar  $-0,222$ . Angka ini mengandung arti bahwa setiap terjadi peningkatan 1 sumber daya manusia sebagai pengelola pada variabel  $X_1$  maka variabel mutu pendidikan akan menurun sebesar 0,222 dengan asumsi variabel independen lainnya nilainya tetap.
- 3) Nilai koefisien regresi variabel sarana dan prasarana bernilai positif yaitu sebesar 0,151. Angka ini mengandung arti bahwa setiap terjadi peningkatan 1 sarpras pada variabel  $X_2$  maka variabel mutu pendidikan akan meningkat sebesar 0,151 dengan asumsi variabel independen lainnya nilainya tetap.
- 4) Nilai koefisien regresi variabel kesiswaan bernilai negatif yaitu sebesar  $-0,698$ . Angka ini mengandung arti bahwa setiap terjadi peningkatan 1 kesiswaan pada variabel  $X_3$  maka variabel mutu pendidikan akan menurun sebesar 0,698 dengan asumsi variabel independen lainnya nilainya tetap.
- 5) Nilai koefisien regresi variabel pembiayaan bernilai positif yaitu sebesar 1,568. Angka ini mengandung arti bahwa setiap terjadi peningkatan 1 pada pembiayaan pada variabel  $X_4$  maka variabel mutu pendidikan akan meningkat sebesar 1,568 dengan asumsi variabel independen lainnya nilainya tetap.

#### **G. Koefisien determinasi ( $R^2$ )**

**Tabel 4.16**

**Hasil uji koefisien determinasi  
Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.661 <sup>a</sup>	.437	.385	8.15771

a. Predictors: (Constant), PEMBIAYAAN, KESISWAAN, SARPRAS, SDM

Berdasarkan output diatas diketahui nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,385 hal ini mengandung arti bahwa variabel  $X_1$ ,  $X_2$ ,  $X_3$ , dan  $X_4$  mempunyai pengaruh secara simultan terhadap variabel Y adalah sebesar 0,385 atau 38,5% atau masuk pada kategori lemah.

### H. Pembahasan hasil penelitian

1. Pengaruh sumber daya manusia sebagai pengelola terhadap mutu pendidikan

Diketahui nilai sig untuk pengaruh  $X_1$  terhadap Y adalah sebesar  $0,000 < 0,05$  dan nilai  $t_{hitung} 5,300 > t_{tabel} 2,017$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak yang artinya terdapat pengaruh variabel  $X_1$  terhadap variabel Y. Hal ini ada hubungannya dengan penelitian yang dilakukan oleh Lutfi Sambudi yang menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel sumber daya manusia terhadap mutu pendidikan yang disebabkan oleh beberapa 3 aspek yaitu perencanaan, rekrutmen dan evaluasi.<sup>3</sup>

Berikut faktor-faktor yang menjadi pengaruh sumber daya sebagai pengelola berpengaruh terhadap mutu pendidikan pada penelitian ini yaitu berdasarkan pada pengisian angket diketahui bahwa kepala sekolah melaksanakan kewajiban dan tugasnya dengan sesuai seperti kepala

---

<sup>3</sup>Lutfi sambudi, “Pengaruh Manajemen Sumber Daya Manusia Terhadap Peningkatan Mutu Pendidikan Di Lembaga Pendidikan Anak Usia Dini Al-Qur’an (Paud-Q) Karangploso Malang” (skripsi pada Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang 2021).

sekolah melakukan perencanaan untuk kemajuan pembelajaran, kepala sekolah mampu menjadi teladan bagi warga sekolah, kemudian dipimpin oleh kepala sekolah yang profesional dan didampingi oleh guru-guru yang profesional yang mampu meningkatkan minat belajar peserta didik melalui dengan berbagai macam inovasi dalam proses pembelajaran, memberikan bantuan kepada peserta didik jika mengalami kesusahan dalam memahami pembelajaran dan tenaga kependidikan yang memberikan pelayanan yang terbaik kepada peserta didik dalam mengurus sesuatu.

## 2. Pengaruh sarana dan prasarana terhadap mutu pendidikan

Diketahui nilai sig untuk pengaruh  $X_2$  terhadap Y adalah sebesar  $0,452 > 0,05$  dan nilai  $t_{hitung} 0,759 < t_{tabel} 2,017$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak yang artinya tidak terdapat pengaruh variabel  $X_2$  terhadap variabel Y. hal ini ada hubungannya dengan penelitian Tri Adi Muslimin dan Ari Kartiko dengan hasil penelitian terdapat pengaruh yang signifikan antara sarana dan prasarana terhadap mutu pendidikan yang di sebabkan oleh penggabungan kurikulum nasional dan internasional, memiliki guru-guru yang berkompeten dengan lulusan S1, S2, dan S3. Walaupun sarana dan prasarana kurang memadai tapi nyatanya tetap memberikan pengaruh yang signifikan terhadap mutu pendidikan karena dengan memaksimalkan sebaik mungkin sarana dan prasarana sehingga menghasilkan mutu

pendidika yang baik karena dapat mengantarkan para lulusannya bisa masuk kampus favorit dalam negeri maupun luar negeri serta memiliki prestasi lainnya seperti olimpiade dan lomba ekstrakurikuler tingkat regional dan nasional.<sup>4</sup>

Berikut faktor-faktor yang menjadi sebab sehingga sarana dan prasarana tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap mutu pendidikan dalam penelitian ini yaitu berdasarkan pada pengisian angket diketahui bahwa masih ada beberapa sarana dan prasarana yang tidak tersedia seperti ruang bahasa, ruang uks, dan lainnya.

### 3. Pengaruh kesiswaan terhadap mutu pendidikan

Diketahui nilai sig untuk pengaruh  $X_3$  terhadap Y adalah sebesar  $0,202 > 0,05$  dan nilai  $t_{hitung} -1,296 < t_{tabel} 2,017$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak yang artinya tidak terdapat pengaruh variabel  $X_3$  terhadap variabel Y. hal ini ada kaitannya dengan penelitian yang dilakukan oleh Fachruddin, Amiruddin dan kawan-kawan, dengan hasil penelitian tidak ada pengaruh manajemen kesiswaan terhadap prestasi belajar peserta didik yang disebabkan oleh kurangnya perencanaan

---

<sup>4</sup>Tri Adi Muslimin dan Ari Kartiko, “Pengaruh Sarana dan Prasarana Terhadap Mutu Pendidikan di Madrasah Bertaraf Internasional Nurul Ummah Pacet Mojokerto”, *Munaddhomah: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, vol. 1 No.2 (2020), DOI: <https://doi.org/10.31538/munaddhomah.v1i2.30>.

yang matang dan memerlukan pembaharuan proses manajemen kesiswaan mulai dari penyeleksian dan pembinaan.<sup>5</sup>

Berikut faktor-faktor yang menjadi pengaruh variabel kesiswaan terhadap mutu pendidikan yaitu berdasarkan pada pengisian angket diketahui bahwa kurangnya partisipasi peserta didik baru untuk mengikuti ekstrakurikuler. Sehingga variabel kesiswaan kurang memberikan pengaruh yang signifikan terhadap mutu pendidikan karena dalam proses meningkatkan mutu pendidikan akademik dan ekstrakurikuler harus sama-sama terjadi peningkatan bukan hanya pada bidang akademik saja tetapi pada bidang ekstrakurikuler.

#### 4. Pengaruh pembiayaan terhadap mutu pendidikan

Diketahui nilai sig untuk pengaruh  $X_4$  terhadap Y adalah sebesar  $0,394 > 0,05$  dan nilai  $t_{hitung} -0,861 < t_{tabel} 2,017$ ,  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak yang artinya tidak terdapat pengaruh variabel  $X_4$  terhadap variabel Y. Hal ini ada kaitannya dengan penelitian yang dilakukan oleh Nuracece dengan hasil penelitian terdapat pengaruh antara pembiayaan terhadap mutu pendidikan yang ditandai dengan ketersediaan sarana dan prasarana sebagai pendukung kegiatan belajar mengajar yang berasal dari

---

<sup>5</sup>Fachruddin, Amiruddin, "Pengaruh Manajemen Kesiswaan Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik", Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan, Vol. 4 No. 1 (2022), DOI: <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i1.2166>

pembiayaan pendidikan serta tenaga pendidik dan kependidikan yang cukup memadai di SMK Negeri 3 Palopo.<sup>6</sup>

Berikut faktor-faktor yang menjadi pengaruh variabel pembiayaan terhadap mutu pendidikan pada penelitian ini yaitu berdasarkan pada pengisian angket diketahui bahwa masih ada kekurangan pada pembelian atau pengadaan alat sarana dan prasarana pendidikan diantaranya tempat olahraga, alat olahraga dan gedung pembelajaran sehingga pada variabel pembiayaan kurang berpengaruh terhadap mutu pendidikan.

- 5) Pengaruh secara simultan antara sumber daya manusia sebagai pengelola, sarana dan prasarana, kesiswaan, dan pembiayaan terhadap mutu pendidikan

Berdasarkan hasil perhitungan uji F dari tabel 4.15, diperoleh  $F_{hitung}$  sebesar 8,356, dengan ketentuan nilai  $F_{tabel}$  dengan tingkat signifikan 5% (0,05) dengan ketentuan  $f_{tabel} = (k;n-k)$  atau  $f_{tabel} = (4;48-4) = 4;44 = 2,58$  maka dapat diperoleh hasil untuk  $F_{tabel}$  sebesar 2,58. Maka dari itu diperoleh  $F_{hitung} 8,356 > F_{tabel} 2,58$  dengan nilai signifikan  $0,00 < 0,05$ , maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh secara simultan antara sumber daya manusia sebagai pengelola, sarana dan prasarana, kesiswaan, dan pembiayaan terhadap mutu pendidikan secara simultan.

---

<sup>6</sup>Nuracece, “*Pengaruh Manajemen Pembiayaan Terhadap Mutu Pendidikan Di SMK Negeri 3 Palopo*” (Skripsi Pada Institut Agama Islam Negeri Palopo 2021).

## BAB V

### PENUTUP

#### *A. Kesimpulan*

Berdasarkan analisis data dan hasil penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara sumber daya manusia sebagai pengelola terhadap peningkatan mutu pendidikan hal ini terlihat dari hasil uji T dimana nilai  $\text{sig} < 0,05$  yaitu  $0,00 < 0,05$  dan  $t_{\text{hitung}} 5,300 > t_{\text{tabel}} 2,017$  dengan hal ini dapat disimpulkan bahwa  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak yang artinya terdapat pengaruh variabel  $X_1$  terhadap  $Y$ . dan dari hasil uji F dengan nilai  $F_{\text{hitung}} 8,356 > F_{\text{tabel}} 2,58$  dengan nilai signifikansi  $0,00 < 0,05$  yang menunjukkan bahwa adanya pengaruh variabel  $X_1$ ,  $X_2$ ,  $X_3$ , dan  $X_4$  secara simultan terhadap variabel mutu pendidikan.

#### *B. Implikasi Penelitian*

Dalam upaya peningkatan mutu pendidikan maka banyak komponen-komponen yang perlu diperhatikan, peneliti ingin menyampaikan bahwa ada pengaruh dari faktor-faktor diantaranya sumber daya sebagai pengelola, sarana dan prasarana, kesiswaan, serta pembiayaan terhadap peningkatan mutu pendidikan. Pengaturan proses pendidikan yang baik serta efisien sehingga dapat meningkatkan mutu pendidikan diantaranya terlihat pada terjadinya peningkatan jumlah peserta didik SMA Negeri 1 Budong-Budong yang lulus masuk perguruan tinggi negeri tanpa tes serta memiliki peserta didik yang mempunyai prestasi pada bidang akademik dan mampu bersaing dengan sekolah-sekolah lain. Namun dalam perencanaan maupun pelaksanaan proses pendidikan peneliti menyadari masih banyak kekurangan yang memerlukan perbaikan maupun saran. Adapun saran tersebut sebagai berikut:

1. Bagi sekolah, sekolah hendaknya menyediakan sarana dan prasarana yang lebih memadai sehingga dapat membantu proses pembelajaran dan

tercapainya tujuan pendidikan dan diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan informasi bagi proses evaluasi kedepannya.

2. Bagi guru, untuk mendapatkan mutu pendidikan yang terus meningkat atau terjadi perkembangan pastinya tidak lepas dari peran seorang guru, dan semoga para guru tetap terus mempertahankan dan mengembangkan metode-metode pembelajaran dan pendukung lainnya dalam proses belajar mengajar di sekolah.
3. Bagi peserta didik, pada dasarnya dalam proses peningkatan mutu pendidikan peserta didik mempunyai peranan penting didalamnya, semoga peserta didik dapat mematuhi dan melaksanakan aturan maupun perintah yang telah ditetapkan oleh sekolah.
4. Bagi peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian dapat mengkaji tentang sarana prasarana, kesiswaan maupun pembiayaan terhadap mutu pendidikan, dengan lebih menggali atau mengembangkan penelitian ini lebih luas lagi serta lebih memfokuskan terhadap apa yang diteliti.

## DAFTAR PUSTAKA

- Amiruddin, Fachruddin. "Pengaruh Manajemen Kesiswaan Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik". *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, Vol. 4 No. 1 (2022), DOI: <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i1.2166>.
- Ananda, Rusydi dan Onada Kinata Banurea. *Manajemen Sarana Dan Prasarana Pendidikan*. Medan: CV Widya Puspita, 2017.
- Angkotasari, Suleman dan Soleman Watianan. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Peningkatan Mutu Pendidikan Di Kampus STIA Alazka Ambon". *Komunitas Jurnal Sosiologi*, Vol. 4 No.2. DOI: <https://doi.org/10.30598/komunitasvol4issue2page42-50>.
- Aprianto, Iwan, Muhammad Roihan Alhaddad, Hairul Fauzi, Maisarah Gusvita, Sahroni, Firi Nasution, Ahmad Sopian. *Manajemen Peserta Didik*. Jawa Tengah: Lakeisha, 2020.
- Ari Kartiko, Tri Adi Muslimin, dkk. "Pengaruh Sarana dan Prasarana Terhadap Mutu Pendidikan di Madrasah Bertaraf Internasional Nurul Ummah Pacet Mojokerto", *Munaddhomah: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, vol. 1 No. 2 (2020), DOI: <https://doi.org/10.31538/munaddhomah.v1i2.30>.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian (Suatu Pendekatan Praktik)*. Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Avulia, Ivo BR Ginting. "Manajeme Strategi Terhadap Peningkatan Mutu Pendidikan Di Smk Negeri 5 Medan Mahasiswa Program Studi Manajemen Pendidikan Islam". (Skripsi Pada Universitas Islam Negeri Sumatera Utara 2018).

- Baharun, Hasan Dan Zamroni. *Manajemen Mutu Pendidikan Ikhtiar Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Madrasah Melalui Pendekatan Balanced Scorecard*. Tulung Agung: Akademia Pustaka, 2017.
- Dwipriyanto, Analisis *Korelasi Regresi Dan Multivariate Dengan Spss*. Cet 1, Yogyakarta: Gava Media, 2013.
- Fadila, Marwatul. *Pengaruh Citra Merek Terhadap Keputusan Pembelian Motor Yamaha Pada Mahasiswa Fakultas Syariah Dan Ekonomi Bisnis Islam IAIN Palu*. Skripsi Tidak Diterbitkan. Palu: Institut Agama Islam Negeri IAIN Palu, 2018.
- Firdaus, Erwin, Ramen A Purba, Iskandar Kato, Sukarman Purba, Novita Aswan, Karwanto dan Dina Chamidah. *Manajemen Mutu Pendidikan*. Yayasan Kita Menulis, 2021.
- Hasnani, *Pengendalian Mutu Pendidikan*. Riau: PT. Indragiri Dot Com, 2019.
- Heryati, Yeti dan Mumuh Muhsin. *Manajemen Sumber Daya Pendidikan*. Bandung: CV Pustaka Setia, 2014.
- Hidayat, Edi. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Mutu Sekolah (Pengaruh Dari Faktor Kinerja Mengajar Guru Dan Pemanfaatan Sumber Belajar)*. Jurnal Administrasi Pendidikan, Vol. 21 No. 1 (2014), DOI: <https://doi.org/10.17509/jap.v21i1.6663>.
- Indrawan, Irjus, Jauhari dan Edro Pedinata. *Manajemen Peserta Didik*. Qiara Media, 2022.
- Kementerian pendidikan nasional, *Rencana Strategis (Renstra Depdiknas Tahun 2005-2009)*. Jakarta: Pustaka Usmani, 2005.
- Kurniawan, Robert dan Budi Yuniarto. *Analisis Regresi Dasar Dan Penerapannya Dengan R*. Jakarta: Kencana, 2016.

Lesmana, Gusman. *Penyusun Perangkat Pelayanan Bimbingan Dan Konseling*. Jakarta: Kencana 2021.

Mulyasa, *Manajemen Dan Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara, 2013.

Nuracece, “*Pengaruh Manajemen Pembiayaan Terhadap Mutu Pendidikan Di SMK Negeri 3 Palopo*” (Skripsi Pada Institut Agama Islam Negeri Palopo 2021).

*Permendiknas*, No. 24 Tahun 2007.

Pettalogi, Sagaf S. *Manajemen Mutu Dalam Pendidikan*. Palu: Penerbit Gava Media, 2016.

Poerwanti, Endang dan Beti Istantisuwandayani. *Manajemen Sekolah Dasar Unggul*. Malang: Universitas Muhammadiyah Malang, 2020.

QS: Al-Baqarah | Ayat: 31.

Saefullah. *Manajemen Pendidikan Islam*. Bandung: CV. Pustaka Setia, 2013.

Safitri, Dewi. *Menjadi Guru Profesional*. Riau: PT. Indragiri Dot Com, 2019.

Saipul, Asep Hamdi dan E Baharuddin. *Metode Penelitian Kuantitatif Aplikasi Dalam Pendidikan*. Cet 1, Yogyakarta: Deepulish, 2014.

Sambudi, Lufti. “*Pengaruh Manajemen Sumber Daya Manusia Terhadap Peningkatan Mutu Pendidikan Di Lembaga Pendidikan Anak Usia Dini Al-Qur’an (Paud-Q) Karangploso Malang*”. (skripsi pada Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang 2021).

Saputro, Catur Nugroho Agung, dkk. *Manajemen Mutu Terpadu Untuk Pendidikan*. yayasan kita menulis, 2022.

- siregar, Syofian. *metode penelitian kuantitatif, (dilengkapi dengan perbandingan perhitungan manual dan spss)*. jakarta: kencana, 2013.
- Siregar, Sofyan. *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif*. (Edisi 1, Cet 3, Jakarta: PT.Bumi Aksara, 2015.
- Sudaryono. *metode penelitian pendidikan*. jakarta: kencana,2016.
- Sugyono. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R Dan D*. Cet 20, Bandung: Alfabeta, 2014.
- Sulaiman, Wahid. *Analisis Regresi Menggunakan Spss, (Contoh Kasus Dan Pemecahannya)*. Yogyakarta: Andi, 2010.
- Sulham, Muwahid dan H.Soim. *Manajemen Pendidikan Islam Strategi Dasar Menuju Peningkatan Mutu Pendidikan Islam*, Yogyakarta: penerbit teras, 2013.
- Sunaengsih, Cucun. *Buku Ajar Pengelolaan Pendidikan*. Sumedang: Upi Sumedang Press, 2017.
- Supardi. *Manajemen Mutu Pendidikan*. Jakarta Timur: UNJ Press, 2021.
- Suparman. *Kepemimpinan Kepala Sekolah Dan Guru (Sebuah Pengantar Teoritik)*. Demak: Uwais Inspirasi Indonesia, 2019.
- Suratyat, Yayat. *Model Pengembangan Karya Ilmiah Bidang Pendidikan Islam*. Jawa Tengah: Lakeisha, 2022.
- Siyoto, Sandu dan Ali Sodik. *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Media Literasi Publishing.2015.
- Undang-Undang, *Sistem Pendidikan Nasional*, No. 20 tahun 2003.
- Yudiyanto, Mohamad. *Revitalisasi Peran Ekstrakurikuler Keagamaan Di Sekolah*. Sukabumi: Farha Pustaka:2021.

## Lampiran 1

### ANGKET SUMBER DAYA SEBAGAI PENGELOLA

**Nama:**

**Jenis Kelamin:**

**Kelas:**

#### PETUNJUK PENGISIAN!

1. Isilah daftar identitas yang telah disediakan.
2. Bacalah setiap pernyataan maupun pertanyaan dengan teliti dan seksama
3. Berilah tanda (√) pada alternatif jawaban yang anda anggap sesuai.
4. Seluruh pernyataan harus dijawab dan tidak diperkenankan jawaban lebih dari satu.
5. Tidak ada jawaban salah maupun benar.
6. Keterangan pilihan:

SS:Sangat setuju

KS:Kurang setuju

S:Setuju

TS:Tidak setuju

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		SS	S	KS	TS
1	Kepala sekolah selalu melakukan perencanaan untuk kemajuan kegiatan pembelajaran di sekolah				
2	Kepala sekolah melakukan pegorganisasian bersama para guru dalam menjalankan tugas dan kewajiban				
3	Kepala sekolah memberikan teladan tentang disiplin dalam melaksanakan tugas dan fungsinya				
4	Kepala sekolah bersikap adil dalam memperlakukan setiap siswa				
5	Kepala sekolah selalu melakukan pengawasan terhadap para guru dan peserta didik dalam menjalankan tugas dan kewajibannya				
6	Kepala sekolah seringkali memberikan pengarahan kepada guru-guru				
7	Kepala sekolah beserta pengawas melakukan				

	supervisi untuk evaluasi sekolah				
8	Guru selalu melakukan inovasi dalam proses pembelajaran agar siswa tidak merasa jenuh				
9	Guru adil dalam memperlakukan setiap peserta didik				
10	Guru tidak pernah memberikan tugas				
11	Guru menyajikan kegiatan pembelajaran yang dapat menumbuhkan kerja sama yang baik antar peserta didik				
12	Guru memberikan penilain secara adil sesuai dengan kemampuannya				
13	Guru melaksanakan aktivitas pembelajaran secara bervariasi untuk meningkatkan minat belajar peserta didik				
14	Guru dapat memberikan bantuan kepada peserta didik ketika terdapat kendala dalam proses belajar mengajar				
15	Guru selalu menerapkan proses pembelajaran yang partisipatif dengan banyak melakukan kegiatan diskusi untuk mendorong peserta didik berpikir kreatif				
16	Guru selalu masuk ke kelas untuk melakukan proses belajar mengajar dengan tepat waktu				
17	Guru memberikan apreasi/pujian kepada peserta didik				
18	Tenaga kependidikan/staf memberikan pelayanan dengan ramah				
19	Tenaga kependidikan/staff teliti dalam melakukan pekerjaan				
20	Tenaga kependidikan/staff mampu menggunakan teknologi dan informasi dalam bekerja secara efektif dan efisien				
21	Tenaga kependidikan/staff masuk dan pulang tepat waktu sesuai peraturan yang ada				
22	Tenaga kependidikan/staff mendahulukan pekerjaan yang menjadi tugas dan fungsinya (memberikan pelayan pada peserta didik) daripada pekerjaan pribadi				
23	Tenaga kependidikan/staff memberikan pelayan dengan adil tanpa membeda-bedakan				

## ANGKET SARANA PRASARANA

**Nama:**

**Jenis Kelamin:**

**Kelas:**

### **PETUNJUK PENGISIAN!**

1. Isilah daftar indentitas yang telah disediakan.
2. Bacalah setiap pernyataan muaupun pertayaan dengan teliti dan seksama
3. Berilah tanda (√) pada alternatif jawaban yang anda anggap sesuai.
4. Seluruh pernyataan harus dijawab dan tidak diperkenankan jawaban lebih dari satu.
5. Tidak ada jawaban salah maupun benar,
6. Keterangan pilihan:

SS:Sangat setuju

KS:Kurang setuju

S:Setuju

TS:Tidak setuju

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		SS	S	KS	TS
1	Apakah ruangan kelas nyaman untuk digunakan untuk proses belajar mengajar				
2	Kondisi kursi dan meja sangat memadai dan layak dipakai untuk proses belajar mengajar				
3	Ruang perpustakaan yang memadai dan memiliki banyak referensi buku sehingga memudahkan peserta didik untuk mengerjakan tugas				
4	Memiliki ruang laboratorium biologi yang memadai dan nyaman digunakan untuk melakukan praktikum				
5	Memiliki ruang laboratorium fisika yang memadai				

	dan nyaman digunakan untuk melakukan praktikum				
6	Memiliki ruang laboratorium kimia yang memadai dan nyaman digunakan untuk melakukan praktikum				
7	Memiliki ruang laboratorium komputer yang memadai dan nyaman digunakan untuk melakukan praktikum				
8	Memiliki ruang laboratorium bahasa yang memadai dan nyaman digunakan untuk melakukan praktikum				
9	Memiliki alat dan bahan yang memadai untuk melakukan praktikum.				
10	Meja dan kursi peserta didik yang rusak dilakukan perbaikan				
11	Ruang guru, ruang kepala sekolah dan ruang tata usaha sangat nyaman untuk di gunakan				
12	Fasilitas untuk ruang guru tidak layak pakai				
13	Fasilitas untuk ruang tata usaha tidak layak digunakan seperti komputer, print, dan lain-lainnya				
14	Memiliki tempat beribadah yang layak dan nyaman untuk digunakan oleh masyarakat sekolah				
15	Setiap organisasi memiliki ruang organisasi masing-masing				
16	Memiliki ruang UKS yang memadai dan peralatan yang memadai untuk digunakan				
17	WC yang disediakan sekolah sangat nyaman di gunakan				
18	Memiliki ruang gudang untuk menampung peralatan pembelajaran di luar kelas yang memadai				
19	Memiliki ruang sirkulasi yang baik				
20	Memiliki tempat bermain/olahraga yang nyaman				
21	Memiliki peralatan bermain/olahraga yang sangat memadai untuk digunakan untuk olahraga				

## ANGKET KESISWAAN

**Nama:**

**Jenis Kelamin:**

**Kelas:**

### PETUNJUK PENGISIAN!

1. Isilah daftar indentitas yang telah disediakan.
2. Bacalah setiap pernyataan muaupun pertayaan dengan teliti dan seksama
3. Berilah tanda (√) pada alternatif jawaban yang anda anggap sesuai.
4. Seluruh pernyataan harus dijawab dan tidak diperkenankan jawaban lebih dari satu.
5. Tidak ada jawaban salah maupun benar.
6. Keterangan pilihan:

SS:Sangat setuju

KS:Kurang setuju

S:Setuju

TS:Tidak setuju

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		SS	S	KS	TS
1	Penerimaan peserta didik baru tidak melalui tes seleksi				
2	Penerimaan pesert didik baru melalui jalur zonasi wilayah				
3	Calon peserta didik baru yang mendaftar harus memiliki kemampuan dan keahlian				
4	Calon peserta didik yang mendaftar harus melalui test tertulis				
5	Penerimaan peserta didik baru tidak ada batasan kuota.				
6.	Calon peserta didik yang mendaftarr harus melalui tes seleksi tertulis.				
7	Kegiatan masa orientasi pada peserta didik baru dilaksanakan pada awal tahun ajaran baru.				
8	Calon peserta didik baru dapat mendaftar melalui jalur prestasi				
9	Peserta didik yang berprestasi tidak diberikan bimbingan untuk meningkatkan kemampuannya				

10	Peserta didik yang melakukan kesalahan atau melanggar peraturan tidak diberikan sanksi				
11	Guru memberikan bimbingan dan konseling secara tidak adil kepada peserta didik				
12	Guru bimbingan dan konseling tidak dapat membantu menyelesaikan permasalahan peserta didik di sekolah				
13	Osis merupakan wadah yang dapat mengembangkan potensi peserta didik				
14	Kemampuan public speaking dapat meningkat ketika mengikuti kegiatan ekstrakurikuler				
15	Semua peserta didik baru harus mengikuti kegiatan ekstrakurikuler				
16	Kegiatan ekstrakurikuler dapat menunjang prestasi belajar peserta didik				
17	Kegiatan ekstrakurikuler dilaksanakan diluar jam sekolah				
18	Ekstrakurikuler memberikan nilai tambah dalam memperbaiki perilaku peserta didik				
19	Peserta didik yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler menjadi malas mengikuti pembelajaran dan tidak sopan				
20	Peserta didik memilih kegiatan ekstrakurikuler sesuai dengan bakat masing-masing				

## ANGKET PEMBIAYAAN

**Nama:**

**Jenis Kelamin;**

**Kelas:**

### PETUNJUK PENGISIAN!

1. Isilah daftar indentitas yang telah disediakan.
2. Bacalah setiap pernyataan muapun pertayaan dengan teliti dan seksama
3. Berilah tanda (√) pada alternatif jawaban yang anda anggap sesuai.
4. Seluruh pernyataan harus dijawab dan tidak diperkenankan jawaban lebih dari satu.
5. Tidak ada jawaban salah maupun benar.
6. Keterangan pilihan:

SS:Sangat setuju

KS:Kurang setuju

S:Setuju

TS:Tidak setuju

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		SS	S	KS	TS
1	Guru-guru diikutkan dalam kegiatan pelatihan pengembangan kompetensi guru l				
2	Melaksanakan diklat untuk pengembangan skill tenaga kependidikan/staff				
3	Dengan adanya pelatihan/seminar dapat meningkatkan keterampilan peserta didik				
4	Sekolah membeli alat tulis kantor seperti spidol, tinta, penggaris dan lainnya untuk mendukung pembelajaran di kelas				
5	Sekolah membeli peralatan praktikum yang lengkap untuk mendukung pembelajaran				
6	Sekolah melakukan perbaikan sarana dan prasarana				
7	Sekolah membangun fasilitas olahraga seperti lapangan futsal, lapangan volly, lapangan bola, lapangan basket, dan lain-lain				
8	Sekolah membangun ruang ekstrakurikuler untuk pemenuhan kebutuhan pelaksanaan ekstrakurikuler				

	peserta didik				
9	Pemberian beasiswa kepada peserta didik yang berprestasi				
10	Memberikan fasilitas terhadap peserta didik yang akan mengurus beasiswa				

## ANGKET MUTU PENDIDIKAN

**Nama:**

**Jenis Kelamin:**

**Kelas:**

### PETUNJUK PENGISIAN!

1. Isilah daftar indentitas yang telah disediakan.
2. Bacalah setiap pernyataan muapun pertayaan dengan teliti dan seksama
3. Berilah tanda (√) pada alternatif jawaban yang anda anggap sesuai.
4. Seluruh pernyataan harus dijawab dan tidak diperkenankan jawaban lebih dari satu.
5. Tidak ada jawaban salah maupun benar.
6. Keterangan pilihan:

SS:Sangat setuju

KS:Kurang setuju

S:Setuju

TS:Tidak setuju

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		SS	S	KS	TS
1	Lulusan memiliki perilaku yang mencerminkan sikap santun, jujur, dan disiplin.				
2	Memiliki lulusan yang kompetitif dan berprestasi				
3	Memiliki lulusan yang kreatif, produktif dan bertindak mandiri				
4	Peserta didik menyelesaikan seluruh mata pelajaran tanpa melakukan remedial				
5	Menerapkan kurikulum nasional untuk mencapai tujuan pendidikan				
6	Pembelajaran yang diberikan kepada peserta didik memuat pembelajaran sikap, pengetahuan, dan keterampilan				
7	Sekolah melakukan pengembangan kurikulum				
8	Menyediakan alokasi waktu pembelajaran sesuai dengan kurikulum yang berlaku				
9	Sekolah melakukan pengembangan dalam proses pembelajaran agar efektif dan efisien				

10	Proses pembelajaran dilakukan dengan tepat waktu sesuai dengan jadwal mata pelajaran yang telah ditetapkan				
11	Menerapkan metode pembelajaran sesuai dengan karakteristik peserta didik				
12	Memberikan motivasi dan dorongan kepada peserta didik agar dapat meningkatkan minat belajar				
13	Memanfaatkan media pembelajaran dalam meningkatkan efisiensi dan efektivitas pembelajaran				
14	Guru melakukan evaluasi terhadap proses pembelajaran				
15	Memiliki pendidik dan tenaga kependidikan berkualifikasi minimal lulusan S1/D4				
16	Guru mengajar sesuai dengan kualifikasinya atau sesuai dengan bidangnya masing-masing				
17	Memiliki guru-guru yang profesional dan menguasai materi ketika proses pembelajaran berlangsung				
18	Tenaga kependidikan/staff yang mampu menggunakan teknologi dengan baik				
19	Setiap ruang kelas memiliki fasilitas yang lengkap untuk menunjang proses pembelajaran				
20	Memiliki ruang perpustakaan beserta memiliki buku maupun media lainnya yang lengkap				
21	Memiliki ruang laboratorium biologi, fisika, kimia, bahasa, dan komputer yang sangat memadai dan layak pakai				
22	Alat dan bahan untuk praktikum tersedia dengan lengkap				
23	Memiliki ruang pimpinan, ruang guru dan tata usaha yang sangat nyaman digunakan				
24	Memiliki ruang UKS, ruang konseling, ruang organisasi kesiswaan dan tempat beribadah yang layak pakai				
25	Kondisi wc sangat layak untuk digunakan				
26	Sekolah memiliki visi misi				
27	Sekolah melakukan pelatihan atau mendukung pendidik dan tenaga kependidikan untuk meningkatkan pengetahuan serta keterampilan				
28	Sekolah melaksanakan pelatihan/seminar untuk peserta didik agar dapat meningkatkan dan mengembangkan potensi diri				
29	Sekolah membangun kerjasama dengan lembaga-lembaga yang lain				

30	Kepala sekolah berjiwa kepemimpinan				
31	Kepala sekolah memiliki kepribadian yang baik dan profesional				
32	Kepala sekolah mengelola sumber daya dengan baik				
33	Kepala sekolah melakukan supervisi/pembinaan terhadap guru, tenaga kependidikan serta peserta didik				
34	Sekolah memberikan beasiswa kepada peserta didik yang kurang mampu				
35	Sekolah melakukan pengadaan sarana dan prasana pendidikan				
36	Penilaian yang dilakukan kepada peserta didik meliputi penilaian sikap, pengetahuan dan keterampilan				
37	Guru melakukan penilaian tanpa membedakan peserta didik				

## SURAT KETERANGAN VALIDASI

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Dr. Jihan, S.Ag., M.Ag  
NIP : 197708112003122001  
Jabatan : Lektor

Telah membaca pedoman instrumen penelitian dari proposal yang berjudul "faktor-faktor yang mempengaruhi peningkatan manajemen mutu pendidikan di SMA Negeri 1 Budong-Budong", oleh peneliti:

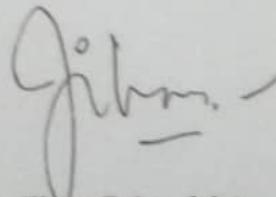
Nama : Nursaida  
NIM : 191030072  
Prodi : Manajemen Pendidikan Islam

Saya telah memperhatikan butir-butir instrumen berdasarkan kisi-kisi instrumen penelitian, maka instrumen ini \*belum/telah siap diujicobakan dengan saran-saran sebagai berikut:

1. Pergunakan bahasa yang sesuai
2. ....
3. ....
4. ....
5. ....

Palu, 8 Maret 2023

Validator



Dr. Jihan, S.Ag., M.Ag  
NIP. 197708112003122001

\*) coret yang tidak perlu

## SURAT KETERANGAN VALIDASI

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Dr. Jihan, S.Ag., M.Ag  
NIP : 197708112003122001  
Jabatan : Lektor

Telah membaca pedoman instrumen penelitian dari proposal yang berjudul "faktor-faktor yang mempengaruhi peningkatan manajemen mutu pendidikan di SMA Negeri 1 Budong-Budong", oleh peneliti:

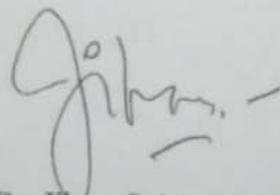
Nama : Nursaida  
NIM : 191030072  
Prodi : Manajemen Pendidikan Islam

Saya telah memperhatikan butir-butir instrumen berdasarkan kisi-kisi instrumen penelitian, maka instrumen ini ~~belum~~/telah siap diujicobakan dengan saran-saran sebagai berikut:

- 1.....
- 2.....
- 3.....
- 4.....
- 5.....

Palu, 8 Maret 2023

Validator



Dr. Jihan, S.Ag., M.Ag

NIP. 197708112003122001

\*) coret yang tidak perlu

## SURAT KETERANGAN VALIDASI

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama :Erni Irmayanti Hamzah, M.Pd.  
NIP :199206062018012003  
Jabatan :Lektor

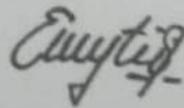
Telah membaca pedoman instrumen penelitian dari proposal yang berjudul  
"faktor-faktor yang mempengaruhi peningkatan manajemen mutu pendidikan di  
SMA Negeri 1 Budong-Budong", oleh peneliti:

Nama :Nursaida  
NIM :191030072  
Prodi :Manajemen Pendidikan Islam

Saya telah memperhatikan butir-butir instrumen berdasarkan kisi-kisi instrumen  
penelitian, maka instrumen ini \*belum/telah siap diujicobakan dengan saran-saran  
sebagai berikut:

- 1.....
- 2.....
- 3.....
- 4.....
- 5.....

Palu, 15 Maret 2023  
Validator



Erni Irmayanti Hamzah, M.Pd.

NIP. 199206062018012003

\*) coret yang tidak perlu

## SURAT KETERANGAN VALIDASI

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Masmur, S.Pd.I., M.Pd.

NIP : 198903262020121002

Jabatan : Asisten Ahli

Telah membaca pedoman instrumen penelitian variabel **Pembiayaan Pendidikan** dari proposal yang berjudul "Faktor-faktor yang mempengaruhi peningkatan manajemen mutu pendidikan di SMA Negeri 1 Budong-Budong", oleh peneliti:

Nama : Nursaida

NIM : 191030072

Prodi : Manajemen Pendidikan Islam

Saya telah memperhatikan butir-butir instrumen berdasarkan kisi-kisi instrumen penelitian, maka instrumen ini \*belum/telah siap diujicobakan dengan saran-saran sebagai berikut:

1. *menyumbang jumlah Angket* .....
2. *merubah kalimat pada aykat sesuai arahan* .....
3. ....
4. ....
5. ....

Sigi, 7 Maret 2023

Validator



Masmur, M., S.Pd.I., M.Pd.

NIP. 19890326 202012 1 002

\*) coret yang tidak perlu

## SURAT KETERANGAN VALIDASI

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Masmur, S.Pd.I., M.Pd.

NIP : 198903262020121002

Jabatan : Asisten Ahli

Telah membaca pedoman instrumen penelitian variabel **Mutu Pendidikan** dari proposal yang berjudul "Faktor-faktor yang mempengaruhi peningkatan manajemen mutu pendidikan di SMA Negeri 1 Budong-Budong", oleh peneliti:

Nama : Nursaida

NIM : 191030072

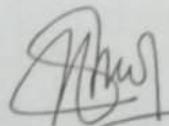
Prodi : Manajemen Pendidikan Islam

Saya telah memperhatikan butir-butir instrumen berdasarkan kisi-kisi instrumen penelitian, maka instrumen ini \*belum/telah siap diujicobakan dengan saran-saran sebagai berikut:

1. *menubuh* kalimat pada beberapa angket
2. *Menyumbang* jumlah angket
3. ....
4. ....
5. ....

Sigi, 7 Maret 2023

Validator



Masmur, M. S.Pd.I., M.Pd.

NIP. 19890326 202012 1 002

\*) coret yang tidak perlu

Lampiran 3

ANGKET SUMBER DAYA SEBAGAI PENGELOLA

Nama:

Jenis Kelamin:

Kelas:

PETUNJUK PENGISIAN!

1. Isilah daftar indentitas yang telah disediakan.
2. Bacalah setiap pernyataan maupun pertanyaan dengan teliti dan seksama
3. Berilah tanda (√) pada alternatif jawaban yang anda anggap sesuai.
4. Seluruh pernyataan harus dijawab dan tidak diperkenankan jawaban lebih dari satu.
5. Tidak ada jawaban salah maupun benar.
6. Keterangan pilihan:

SS:Sangat setuju

KS:Kurang setuju

S:Setuju

TS:Tidak setuju

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		SS	S	KS	TS
1	epala sekolah selalu melakukan perencanaan ntuk kemajuan kegiatan pembelajaran di sekolah				
2	epala sekolah melakukan pegorganisasian ersama para guru dalam menjalankan tugas dan ewajiban				
3	epala sekolah memberikan teladan tentang isiplin dalam melaksanakan tugas dan fungsinya				
4	epala sekolah bersikap adil dalam emperlakukan setiap siswa				
5	epala sekolah selalu melakukan pengawasan erhadap para guru dan peserta didik dalam enjalankan tugas dan kewajibannya				
6	epala sekolah seringkali memberikan pengarahan				

	epada guru-guru				
7	epala sekolah beserta pengawas melakukan upervisi untuk evaluasi sekolah				
8	uru selalu melakukan inovasi dalam proses embelajaran agar siswa tidak merasa jenuh				
9	uru adil dalam memperlakukan setiap peserta didik				
10	uru menyajikan kegiatan pembelajaran yang apat menumbuhkan kerja sama yang baik antar eserta didik				
11	uru memberikan penilain secara adil sesuai engan kemampuannya				
12	uru melaksanakan aktivitas pembelajaran secara ervariasi untuk meningkatkan minat belajar eserta didik				
13	uru dapat memberikan bantuan kepada peserta didik ketika terdapat kendala dalam proses belajar engajar				
14	uru selalu menerapkan proses pembelajaran yang artisipatif dengan banyak melakukan kegiatan iskusi untuk mendorong peserta didik berpikir reatif				
15	uru selalu masuk ke kelas untuk melakukan roses belajar mengajar dengan tepat waktu				
16	uru memberikan apreasi/pujian kepada peserta didik				
17	enaga kependidikan/staf memberikan pelayanan engan ramah				
18	enaga kependidikan/staff teliti dalam melakukan ekerjaan				
29	enaga kependidikan/staff mampu menggunakan eknologi dan informasi dalam bekerja secara fektif dan efisien				
20	enaga kependidikan/staff masuk dan pulang tepat aktu sesuai peraturan yang ada				
21	enaga kependidikan/staff mendahulukan ekerjaan yang menjadi tugas dan fungsinya memberikan pelayan pada peserta didik) daripada ekerjaan pribadi				
22	enaga kependidikan/staff memberikan pelayan engan adil tanpa membeda-bedakan				

## ANGKET SARANA PRASARANA

Nama:

Jenis Kelamin:

Kelas:

### PETUNJUK PENGISIAN!

1. Isilah daftar identitas yang telah disediakan.
2. Bacalah setiap pernyataan maupun pertanyaan dengan teliti dan seksama
3. Berilah tanda (√) pada alternatif jawaban yang anda anggap sesuai.
4. Seluruh pernyataan harus dijawab dan tidak diperkenankan jawaban lebih dari satu.
5. Tidak ada jawaban salah maupun benar,
6. Keterangan pilihan:

SS: Sangat setuju

KS: Kurang setuju

S: Setuju

TS: Tidak setuju

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		SS	S	KS	TS
1	Apakah ruangan kelas nyaman untuk digunakan untuk proses belajar mengajar				
2	Kondisi kursi dan meja sangat memadai dan layak dipakai untuk proses belajar mengajar				
3	Ruang perpustakaan yang memadai dan memiliki banyak referensi buku sehingga memudahkan peserta didik untuk mengerjakan tugas				
4	Memiliki ruang laboratorium biologi yang memadai dan nyaman digunakan untuk melakukan				

	praktikum				
5	Memiliki ruang laboratorium fisika yang memadai dan nyaman digunakan untuk melakukan praktikum				
6	Memiliki ruang laboratorium kimia yang memadai dan nyaman digunakan untuk melakukan praktikum				
7	Memiliki ruang laboratorium komputer yang memadai dan nyaman digunakan untuk melakukan praktikum				
8	Memiliki ruang laboratorium bahasa yang memadai dan nyaman digunakan untuk melakukan praktikum				
9	Memiliki alat dan bahan yang memadai untuk melakukan praktikum.				
10	Meja dan kursi peserta didik yang rusak dilakukan perbaikan				
11	Ruang guru, ruang kepala sekolah dan ruang tata usaha sangat nyaman untuk di gunakan				
12	Memiliki tempat beribadah yang layak dan nyaman untuk digunakan oleh masyarakat sekolah				
13	Setiap organisasi memiliki ruang organisasi masing-masing				
14	Memiliki ruang UKS yang memadai dan peralatan yang memadai untuk digunakan				
15	WC yang disediakan sekolah sangat nyaman di gunakan				
16	Memiliki ruang gudang untuk menampung peralatan pembelajaran di luar kelas yang memadai				
17	Memiliki ruang sirkulasi yang baik				
18	Memiliki tempat bermain/olahraga yang nyaman				
19	Memiliki peralatan bermain/olahraga yang sangat memadai untuk digunakan untuk olahraga				

## ANGKET KESISWAAN

Nama:

Jenis Kelamin:

Kelas:

### PETUNJUK PENGISIAN!

1. Isilah daftar indentitas yang telah disediakan.
2. Bacalah setiap pernyataan muapun pertayaan dengan teliti dan seksama
3. Berilah tanda (√) pada alternatif jawaban yang anda anggap sesuai.
4. Seluruh pernyataan harus dijawab dan tidak diperkenankan jawaban lebih dari satu.
5. Tidak ada jawaban salah maupun benar.
6. Keterangan pilihan:

SS:Sangat setuju

KS:Kurang setuju

S:Setuju

TS:Tidak setuju

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		SS	S	KS	TS
1	Penerimaan pesert didik baru melalui jalur zonasi wilayah				
2	Calon peserta didik baru yang mendaftar harus memiliki kemampuan dan keahlian				
3	Kegiatan masa orientasi pada peserta didik baru dilaksanakan pada awal tahun ajaran baru.				
4	Calon peserta didik baru dapat mendaftar melalui jalur prestasi				
5	Peserta didik yang berprestasi tidak diberikan bimbingan untuk meningkatkan kemampuannya				
6	Peserta didik yang melakukan kesalahan atau melanggar peraturan tidak diberikan sangsi				
7	Guru memberikan bimbingan dan konseling secara tidak adil kepada peserta didik				
8	Guru bimbingan dan konseling tidak dapat				

	membantu menyelesaikan permasalahan peserta didik di sekolah				
9	Osis merupakan wadah yang dapat mengembangkan potensi peserta didik				
10	Kemampuan public speaking dapat meningkat ketika mengikuti kegiatan ekstrakurikuler				
11	Semua peserta didik baru harus mengikuti kegiatan ekstrakurikuler				
12	Kegiatan ekstrakurikuler dapat menunjang prestasi belajar peserta didik				
13	Kegiatan ekstrakurikuler dilaksanakan diluar jam sekolah				
14	Ekstrakurikuler memberikan nilai tambah dalam memperbaiki perilaku peserta didik				
15	Peserta didik memilih kegiatan ekstrakurikuler sesuai dengan bakat masing-masing				

## ANGKET PEMBIAYAAN

Nama:

Jenis Kelamin;

Kelas:

### PETUNJUK PENGISIAN!

1. Isilah daftar indentitas yang telah disediakan.
2. Bacalah setiap pernyataan maupun pertanyaan dengan teliti dan seksama
3. Berilah tanda (√) pada alternatif jawaban yang anda anggap sesuai.
4. Seluruh pernyataan harus dijawab dan tidak diperkenankan jawaban lebih dari satu.
5. Tidak ada jawaban salah maupun benar.
6. Keterangan pilihan:

SS:Sangat setuju

KS:Kurang setuju

S:Setuju

TS:Tidak setuju

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		SS	S	KS	TS
1	Guru-guru diikutkan dalam kegiatan pelatihan pengembangan kompetensi guru				
2	Melaksanakan diklat untuk pengembangan skill tenaga kependidikan/staff				
3	Dengan adanya pelatihan/seminar dapat meningkatkan keterampilan peserta didik				
4	Sekolah membeli alat tulis kantor seperti spidol, tinta, penggaris dan lainnya untuk mendukung pembelajaran di kelas				
5	Sekolah membeli peralatan praktikum yang lengkap untuk mendukung pembelajaran				
6	Sekolah melakukan perbaikan sarana dan prasarana				
7	Sekolah membangun fasilitas olahraga seperti lapangan futsal, lapangan volly, lapangan bola,				

	lapangan basket, dan lain-lain				
8	Sekolah membangun ruang ekstrakurikuler untuk pemenuhan kebutuhan pelaksanaan ekstrakurikuler peserta didik				
9	Pemberian beasiswa kepada peserta didik yang berprestasi				
10	Memberikan fasilitas terhadap peserta didik yang akan mengurus beasiswa				

## ANGKET MUTU PENDIDIKAN

Nama:

Jenis Kelamin:

Kelas:

### PETUNJUK PENGISIAN!

1. Isilah daftar identitas yang telah disediakan.
2. Bacalah setiap pernyataan maupun pertanyaan dengan teliti dan seksama.
3. Berilah tanda (√) pada alternatif jawaban yang anda anggap sesuai.
4. Seluruh pernyataan harus dijawab dan tidak diperkenankan jawaban lebih dari satu.
5. Tidak ada jawaban salah maupun benar.
6. Keterangan pilihan:

SS: Sangat setuju

KS: Kurang setuju

S: Setuju

TS: Tidak setuju

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		SS	S	KS	TS
1	Lulusan memiliki perilaku yang mencerminkan sikap santun, jujur, dan disiplin.				
2	Memiliki lulusan yang kompetitif dan berprestasi				
3	Memiliki lulusan yang kreatif, produktif dan bertindak mandiri				
4	Pembelajaran yang diberikan kepada peserta didik memuat pembelajaran sikap, pengetahuan, dan keterampilan				
5	Sekolah melakukan pengembangan dalam proses pembelajaran agar efektif dan efisien				
6	Proses pembelajaran dilakukan dengan tepat waktu sesuai dengan jadwal mata pelajaran yang telah ditetapkan				
7	Menerapkan metode pembelajaran sesuai dengan				

karakteristik peserta didik					
8	Memberikan motivasi dan dorongan kepada peserta didik agar dapat meningkatkan minat belajar				
9	Memanfaatkan media pembelajaran dalam meningkatkan efisiensi dan efektivitas pembelajaran				
10	Guru mengajar sesuai dengan kualifikasinya atau sesuai dengan bidangnya masing-masing				
11	Memiliki guru-guru yang profesional dan menguasai materi ketika proses pembelajaran berlangsung				
12	Tenaga kependidikan/staff yang mampu menggunakan teknologi dengan baik				
13	Setiap ruang kelas memiliki fasilitas yang lengkap untuk menunjang proses pembelajaran				
14	Memiliki ruang perpustakaan beserta memiliki buku maupun media lainnya yang lengkap				
15	Memiliki ruang laboratorium biologi, fisika, kimia, bahasa, dan komputer yang sangat memadai dan layak pakai				
16	Alat dan bahan untuk praktikum tersedia dengan lengkap				
17	Memiliki ruang pimpinan, ruang guru dan tata usaha yang sangat nyaman digunakan				
18	Memiliki ruang UKS, ruang konseling, ruang organisasi kesiswaan dan tempat beribadah yang layak pakai				
19	Kondisi wc sangat layak untuk digunakan				
20	Sekolah memiliki visi misi				
21	Sekolah melakukan pelatihan atau mendukung pendidik dan tenaga kependidikan untuk meningkatkan pengetahuan serta keterampilan				
22	Sekolah melaksanakan pelatihan/seminar untuk peserta didik agar dapat meningkatkan dan mengembangkan potensi diri				
23	Sekolah membangun kerjasama dengan lembaga-lembaga yang lain				
24	Kepala sekolah berjiwa kepemimpinan				
25	Kepala sekolah memiliki kepribadian yang baik				

	dan profesional				
26	Kepala sekolah mengelola sumber daya dengan baik				
27	Kepala sekolah melakukan supervisi/pembinaan terhadap guru, tenaga kependidikan serta peserta didik				
28	Sekolah memberikan beasiswa kepada peserta didik yang kurang mampu				
29	Sekolah melakukan pengadaan sarana dan prasana pendidikan				
30	Penilaian yang dilakukan kepada peserta didik meliputi penilaian sikap, pengetahuan dan keterampilan				
31	Guru melakukan penilaian tanpa membedakan peserta didik				

Sumber Daya Manusia Sebagai Pengelola

Subjek	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	Total
Nurlia	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	8	3	3	3	3	4	84
Ina moharani	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	88
Edang	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	76
Nuranita	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	68
Asmira	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	2	3	2	4	3	75
Bunga	4	4	4	4	3	3	4	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	75
Nur fadilatul hasanah	4	3	4	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	68
Fatmawati	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	71
Indah yanti	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	71
Sri mulyani indrawati	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	72
Junita rania	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	3	2	3	79
Rahmana. R	3	4	3	4	4	3	2	3	3	3	2	3	4	3	3	4	3	2	3	2	3	2	3	69
Nur hikma	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	80
Marlina	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	80
Nur inayah	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	2	2	3	63
Rizal khaidir	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	69
Dwi putri nurmalasari	3	3	3	3	3	3	3	3	4	1	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	67
Dina yani	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	76
Nurul ainun	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	80
Dhini yulia. A	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	68
Yuliani	3	4	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	2	72
Saharuddin	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	2	3	86
Salwa adelia	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	72





Subjek	Sarana dan prasarana																				Total		
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1		2	2
Nurlia	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	64
Ina moharani	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	72
Edang	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	69
Nuranita	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	61
Asmira	2	3	3	2	2	2	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	66
Bunga	2	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	63
Nur Fadilatul Hasanah	3	2	2	3	3	2	3	1	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	2	3	51
Fatmawati	4	4	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	79
Indah Yanti	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	82
Sri Mulyani Indrawati	4	4	4	4	4	3	3	1	3	3	3	4	4	3	1	3	3	3	3	3	3	3	66
Junita Rania	4	3	1	4	3	4	3	3	3	3	4	3	2	4	3	1	2	4	4	3	3	3	64
Rahmana. R	4	4	4	3	3	2	3	2	4	3	2	3	4	4	3	3	3	2	2	3	2	3	62
Nur Hikma	4	3	2	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	1	4	4	1	2	3	3	3	3	65
Marlina	4	3	2	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	1	4	4	1	2	3	3	3	3	65
Nur Inayah	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	73
Rizal Khaidir	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	2	2	3	56
Dwi Putri																							
Nurmatasari	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	82

Dina Yani	4	4	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	59
Nurul Ainun	3	3	2	3	3	3	3	1	3	3	4	3	2	2	2	2	1	2	2	3	3	3	55
Dhimi Yulia. A	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	82
Yuliani	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	64
Yuliani	3	2	2	2	2	2	2	2	2	4	2	2	1	2	1	2	3	3	2	3	2	3	46
Salwa Adelia Putri	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	61
Dhion	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	2	2	4	2	3	4	2	3	4	2	3	67
Aswad Husain. A	3	3	2	3	3	3	3	3	1	2	3	3	2	2	2	2	1	3	3	2	2	2	51
Asraudhatul Adaniah	4	3	2	3	4	2	4	1	2	4	4	4	1	2	1	2	3	4	3	4	3	3	60
Aprini	2	3	1	2	2	1	3	1	2	1	3	3	2	2	3	1	2	2	2	2	2	2	42
Rezky Uvriadi	3	3	2	3	3	3	3	3	1	2	3	3	2	2	2	2	1	3	3	2	2	2	51
Suhardi	4	4	3	3	3	3	3	1	1	3	4	4	4	2	3	3	1	2	2	2	2	3	59
Intan Nurfathonah	3	3	2	3	3	3	3	3	1	2	3	3	2	2	2	2	1	3	3	2	2	2	51
Alif.M	4	3	2	1	3	2	4	1	1	1	2	2	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	37
Fijratul Rahmi	4	3	2	4	4	2	4	1	3	1	4	4	3	1	2	3	2	3	2	3	3	4	61
A. Fitria Saputri	4	3	3	3	3	2	4	2	3	1	3	4	4	2	4	1	2	3	3	3	3	3	60
Nila Sara Aprianti	3	3	3	3	3	3	3	3	1	2	2	3	3	3	2	2	3	2	3	2	3	3	55
Irmawati	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	61
Muh. Juhardi	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	1	3	3	3	3	3	58
Sabriadi	4	4	4	3	3	4	3	2	2	4	2	3	2	4	3	1	3	3	3	3	3	3	64
Muh. Reza	3	2	2	2	2	3	1	1	1	1	4	4	1	2	1	2	3	2	2	3	2	3	46
Sahrul Mubarak	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	2	4	3	4	3	3	3	4	3	3	74
Intan Ainul Febri	4	4	4	3	3	3	3	2	2	4	4	2	3	2	4	3	1	3	3	3	3	4	64
Erwin	4	4	4	4	3	3	3	3	2	2	4	2	3	2	4	3	1	3	3	3	3	4	64



Kesiswaan

Subjek	Kesiswaan																			Total	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19		20
Nurlia	2	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	66
Ina moharani	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	73
Edang	1	3	4	4	1	4	4	3	1	1	2	3	4	3	4	3	4	4	1	3	55
Nuranita	2	3	1	1	3	1	3	3	4	4	4	4	1	1	3	3	1	3	4	1	49
Asmira	4	2	1	3	3	3	4	3	4	4	4	3	2	3	1	2	3	2	1	4	56
Bunga	3	3	3	2	3	2	3	3	4	1	2	3	4	3	3	3	4	3	3	3	58
Nur Fadilatul Hasanah	3	3	2	3	2	2	3	4	4	3	3	2	2	2	2	3	3	3	2	3	55
Fatmawati	2	3	2	3	2	2	3	2	4	4	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	54
Indah Yanti	2	3	2	3	2	2	3	2	4	4	4	3	3	3	2	2	3	3	4	3	57
Sri Mulyani	4	3	4	3	3	2	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	1	3	4	3	65
Indrawati	3	1	3	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	1	4	67
Junita Rania	4	2	2	3	2	3	4	3	2	3	3	4	3	2	3	3	2	4	3	4	59
Rahmana. R	1	4	4	4	1	2	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	1	4	67
Nur Hikma	1	4	4	4	1	2	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	1	4	67
Marlina	1	4	4	4	1	2	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	1	4	67
Nur Inayah	2	2	2	2	3	2	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	54
Rizal Khaidir	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	50
Dwi Putri																					
Nurmalasari	2	3	2	3	2	2	3	2	4	4	4	3	3	3	2	2	3	3	4	3	57
Dina Yani	4	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	55
Nurul Aimun	4	3	3	2	2	2	3	4	4	4	4	3	3	3	2	3	3	4	3	4	63
Dhini Yulia. A	2	3	2	3	2	2	2	3	4	4	4	3	3	2	2	3	3	3	4	3	57

Yuliani	4	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	2	4	59
Yuliani	1	2	2	3	1	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	64
Salwa Adelia Putri	3	2	2	3	2	3	3	2	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	2	55
Dhion	1	3	4	3	1	4	2	1	1	1	1	3	1	4	3	2	4	4	3	48
Aswad Husain. A	4	2	1	3	1	2	3	3	3	4	4	3	4	2	4	4	4	4	4	63
Asraudhatul Adaniah	2	4	3	3	1	3	4	4	3	1	1	1	4	4	3	4	4	4	4	61
Aprini	1	2	1	4	1	4	4	4	2	1	1	1	2	3	1	4	3	2	4	48
Rezky Uvriadi																				
Suhardi	3	3	2	3	2	2	3	3	4	4	4	3	4	2	4	4	4	4	4	66
Intan Nurfathonah	4	1	1	1	1	1	4	2	4	4	4	4	4	2	4	3	3	3	4	58
Alif M	3	3	2	3	2	2	3	3	4	4	4	3	4	2	4	4	4	4	4	66
Fijratul Rahmi	4	1	1	1	3	1	3	4	1	3	3	1	1	3	1	2	3	1	4	45
A. Fitria Saputri	1	4	3	3	1	3	4	4	3	4	1	2	4	4	3	3	4	3	4	62
Nila Sara Aprianti	2	3	2	3	2	2	4	3	3	4	4	3	3	2	3	2	3	3	4	58
Irmawati	3	3	2	3	2	2	2	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	53
Muh. Juwardi	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	55
Sabriadi	4	4	3	3	2	3	3	3	4	4	4	4	2	3	1	1	4	2	3	60
Muh. Reza	3	3	2	3	2	3	3	4	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	55
Sahrul Mubarak	2	3	3	3	3	3	2	4	3	2	2	1	4	3	2	3	3	2	3	54
Intan Ainul Febri	2	4	2	3	2	3	3	3	4	3	3	4	3	2	4	4	3	3	4	62
Erwin	3	3	2	3	2	3	3	3	3	4	2	2	3	3	3	3	3	2	3	56
Imam Bagus Sujatmiko	4	1	1	1	1	1	4	1	1	1	4	1	4	1	3	4	1	3	4	45
Muh. Raihan	2	3	4	3	1	4	4	4	1	4	4	3	3	1	2	3	2	4	3	58
Ira	3	2	1	3	1	3	2	3	3	3	2	3	3	2	1	2	3	3	3	49
Hiskia Lestari	1	3	3	1	2	1	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	62



Subjek	Pembiayaan										Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
Nurlia	3	3	3	4	4	3	4	4	2	3	33
Ina moharani	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	37
Edang	4	4	3	4	3	3	4	3	4	3	35
Nuranita	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
Asmira	3	4	4	4	3	4	3	4	4	3	36
Bunga	3	3	2	4	4	4	4	4	3	2	33
Nur fadilatul hasanah	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	28
Fatmawati	4	4	4	4	4	2	4	3	3	4	36
Indah yanti	4	2	3	4	4	3	4	3	4	4	35
Sri mulyani indrawati	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	35
Junita rania	2	1	3	4	4	3	2	3	1	3	26
Rahmana. R	2	1	3	4	4	3	2	3	1	3	26
Nur hikma	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	37
Marlina	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	37
Nur inayah	3	3	4	4	4	4	4	4	1	4	35
Rizal khaidir	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
Dwi putri nurmalasari	4	4	4	4	4	2	4	3	3	4	36
Dina yani	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	29

Nurul ainun	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	35
Dhini yulia. A	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
Yuliani	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	31
Yuliani	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
Salwa adelia putri	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
Dhion	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	36
Aswad husain. A	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	27
Asraudhatul adaniah	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	3	4	4	3	35
Aprini	2	2	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	26
Rezky uvriadi suhardi	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	27
Intan nurfathonah	3	3	3	4	4	4	4	4	3	2	3	3	3	3	31
Alif.m	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	27
Fijratul rahmi	1	1	1	4	2	2	2	2	1	2	1	1	1	1	15
A. Fitria saputri	3	4	3	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	4	30
Nila sara aprianti	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	34
Irmawati	1	1	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	23
Muh. Juwardi	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
Sabriadi	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	36
Muh. Reza	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	31
Sahrul mubarak	3	3	3	4	2	2	2	2	3	3	3	2	2	4	30
Intan ainul febri	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	35
Erwin	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
Imam bagus sujatmiko	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40

Muh. Raihan	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	37
Ira	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	28
Hiskia lestari sapparani	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	28
Putri mawar sari aco	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	37
Arindah nurfatimah	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	37
Riska	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	29
Riswan jordi	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	34

5. Mutu pendidikan

Subjek	Mutu Pendidikan																								Total					
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	0	1	2	3	4		5	6	7		
Nurlia	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	114		
Ina moharani	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	140		
Edang	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	124		
Nuranita	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	111		
Asmira	4	3	3	2	2	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	125	
Bunga	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	2	4	2	3	3	3	3	115	
Nur fadilatul hasanah	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	106	
Fatmawati	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	108	
Indah yanti	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	108	
Sri mulyani indrawati	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	115	
Junita rania	4	4	3	4	3	2	4	3	2	4	4	3	3	4	3	3	3	4	3	4	2	3	4	3	2	3	3	4	116	
Rahmana. R	3	3	4	2	3	2	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	2	2	3	113	
Nur hikma	4	4	4	2	3	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	2	4	2	3	4	3	3	4	120
Marlina	4	4	4	2	3	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	2	4	2	3	4	3	3	4	120
Nur inayah	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	116
Rizal khaidir	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	111





**Lampiran 5**  
**Hasil uji normalitas**

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		48
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	0E-7
	Std. Deviation	7.80285715
	Absolute	.115
Most Extreme Differences	Positive	.115
	Negative	-.065
Kolmogorov-Smirnov Z		.798
Asymp. Sig. (2-tailed)		.547

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

**Lampiran 6**  
**Uji T**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	54.110	14.552		3.718	.001
SDM	1.090	.206	.749	5.300	.000
1 SARPRAS	.106	.139	.097	.759	.452
KESISWAAN	-.276	.213	-.166	-1.296	.202
PEMBIAYAAN	-.224	.260	-.124	-.861	.394

a. Dependent Variable: MUTU PENDIDIKAN

**Lampiran 7**  
**Uji F**

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	2224.341	4	556.085	8.356	.000 <sup>b</sup>
Residual	2861.575	43	66.548		
Total	5085.917	47			

a. Dependent Variable: MUTU PENDIDIKAN

b. Predictors: (Constant), PEMBIAYAAN, KESISWAAN, SARPRAS, SDM

**Lampiran 8**  
**Hasil uji analisi regresi berganda**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	112.802	54.540		2.068	.063
1 SDM	-.222	.716	-.111	-.311	.762
SARPRAS	.151	.437	.094	.345	.737
KESISWAAN	-.698	.523	-.350	-1.333	.209
PEMBIAYAAN	1.568	.844	.706	1.859	.090

a. Dependent Variable: MUTU PENDIDIKAN

**Lampiran 9**  
**Hasil uji koefisien determinasi**

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.661 <sup>a</sup>	.437	.385	8.15771

a. Predictors: (Constant), PEMBIAYAAN, KESISWAAN, SARPRAS, SDM

**Gambar 1**

**Foto gerbang sekolah SMA Negeri 1 Budong-Budong**



**Gambar 2**

**Foto ruag guru**



**Gambar 3**

**Lapangan SMA Negeri 1 Budong-Budong**



**Gambar 4**

**Ruangan belajar**



**Gambar 5**

**Proses pembagian kuisioner**



**Gambar 6**

**Proses pengisian kuisioner**





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو

STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU

Jl. Trans Palu-Palolo Desa Pombewe Kecamatan Sigi Biromaru Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165

Website : [www.uindatokarama.ac.id](http://www.uindatokarama.ac.id), email : [humas@uindatokarama.ac.id](mailto:humas@uindatokarama.ac.id)

Nomor : 1371/Un.24/F.I/PP.00.9/04/2023  
Lampiran : -  
Hal : Izin Penelitian Untuk  
Menyusun Skripsi

Sigi, 3 April 2023

Yth. Kepala SMA Negeri 1 Budong-Budong

Di-  
Tempat

Assalamualaikum wr.wb

Dengan hormat, dalam rangka Penyusunan Tugas Akhir (Skripsi) oleh Mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Datokarama Palu :

Nama : Nursaida  
NIM : 191030072  
Tempat Tanggal Lahir : Laniti, 11 November 2001  
Semester : VIII (Delapan)  
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam  
Alamat : Jl. Durian  
Judul Skripsi : FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENINGKATAN  
MANAJEMEN MUTU PENDIDIKAN DI SMA NEGERI 1  
BUDONG-BUDONG  
No. HP : 082259761991

Dosen Pembimbing :  
1. Dr. Gusnarib, M.Pd.  
2. Ardiansyah, S.Pd., M.Pd.

maka bersama ini kami mohon kiranya agar mahasiswa yang bersangkutan dapat diberi izin untuk melaksanakan penelitian di Sekolah yang bapak/ibu pimpin.

Demikian, atas perkenannya diucapkan terima kasih.

Wassalam,  
Dekan,



Dr. H. Askar, M.Pd.  
NIP. 196705211993031005



**PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI BARAT  
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
SMA NEGERI 1 BUDONG-BUDONG**

Jl. Pendidikan Desa Babana Kec. Budong-Budong Kab Mamuju Tengah. 91563



**SURAT KETERANGAN**

No.035/422 – SMAN.1 BDG / V / 2023

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Lengkap : SAIFUDDIN, S.Pd.,M.Pd  
NIP : 196706101992031014  
Pangkat/Golongan : Pembina Tk.1/IVb  
Jabatan : Kepala SMAN 1 Budong-Budong  
NPSN : 40600230

Menerangkan Bahwa Mahasiswa (i) :

Nama : NURSAIDA  
NIM : 191030072  
Prodi : Manajemen Pendidikan Islam  
Judul Skripsi : FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENINGKATAN  
MANAJEMEN MUTU PENDIDIKAN DI SMAN 1 BUDONG-  
BUDONG

Benar telah melaksanakan Penelitian di SMAN 1 BUDONG-BUDONG

Demikian surat ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Budong-Budong, 05 Mei 2023

SMAN 1 Budong-Budong



SAIFUDDIN, S.Pd.,M.Pd  
NIP. 196706101992031014

## RIWAYAT HIDUP PENULIS

### A. Identitas Diri

Nama : Nursaida  
Tempat/tanggal lahir : 11 November 2001  
NIM : 191030072  
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam  
Fakultas : Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan  
Jenis kelamin : Perempuan  
Agama : Islam  
Alamat : Jl. Durian  
No HP/telepon : 0822 5976 1991



### B. Identitas orang tua

Nama Ayah : Risal  
Agama : Islam  
Pekerjaan : Petani  
Alamat : Desa Babana Kec. Budong-budong, Kab. Mamuju Tengah.  
Nama Ibu : Sabaria  
Agama : Islam  
Pekerjaan : Ibu arumah Tangga  
Alamat : Desa Babana Kec. Budong-budong, Kab. Mamuju Tengah.

### C. Riwayat Pendidikan

1. Alumni SD Inpres Rantekombiling, 2013
2. Alumni SMP Negeri 1 Budong-Budong, 2016
3. Alumni SMA Negeri 1 Budong-Budong, 2019